

SKRIPSI

**PEMANFAATAN MEDIA BONEKA JARI DALAM MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI DI TK AISIYAH
BUSTANUL ATHFAL WONOSARI LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :
Nindi Septi Siyah
NPM. 1801031011**



**Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**PEMANFAATAN MEDIA BONEKA JARI DALAM MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL WONOSARI LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas sebagai Syarat untuk Menyusun Skripsi
dan Memperoleh Pendidikan Program Strata Satu (S1)
Guna Memperoleh Gelar S.Pd**

**Oleh:
NINDI SEPTI SIYAH
NPM: 1801031011**

Pembimbing : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

**Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN METRO)
1444 H /2022 M**



NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimonaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di

Tempat

Assalamu'alaikum, wr. wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan, dan perbaikan seperlunya maka proposal skripsi penelitian ini yang disusun oleh :

Nama : Nindi Septi Siyah
NPM : 1801031011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Yang Berjudul : PEMANFAATAN MEDIA BONEKA JARI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL WONOSARI LAMPUNG TIMUR

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimonaqosyahkan

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Program Studi

Metro, November 2022
Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP.199007152018011002

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP.199007152018011002

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PEMANFAATAN MEDIA BONEKA JARI DALAM
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERBICARA
ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL
ATHFAL WONOSARI LAMPUNG TIMUR

Nama : Nindi Septi Siyah

NPM : 1801031011

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, November 2022
Pembimbing



Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 199007152018011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *B-6066/11.28.1/b/pp-00.9/12/2022*

Skripsi dengan judul: PEMANFAATAN MEDIA BONEKA JARI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL WONOSARI LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: NINDI SEPTI SIYAH, NPM. 1801031011, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 22 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

Penguji I : Aneka, M.Pd.

Penguji II : Eka Mei Ratnasari, M.Pd.

Sekretaris : Alimudin, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zukairi, M.Pd.
NIP. 196206121980031006

PEMANFAATAN MEDIA BONEKA JARI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL WONOSARI LAMPUNG TIMUR

Oleh:

Nindi Septi Siyah

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan anak dalam mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan, atau isi hati kepada orang lain dengan melalui pengucapan, pembedaan kosa kata dan pembentukan kalimat yang dapat dipahami oleh orang lain. Bicara merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif, penggunaannya paling luas dan paling penting. Dalam mengembangkan keterampilan berbicara yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur yaitu menggunakan media boneka jari. Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan untuk mengetahui pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak serta faktor penghambat dan pendukung pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang berlokasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dalam menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan.

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur yaitu dengan media boneka jari keterampilan berbicara anak dapat berkembang dilihat dari anak dapat berdiskusi dan menjawab pertanyaan guru, siswa dapat bercerita kembali mengenai cerita yang sudah dibawakan, 2) Faktor yang menjadi penghambat pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak yaitu fokus anak dalam pembelajaran dan kurangnya jumlah serta varian karakter media boneka jari. Faktor yang dapat mendukung yaitu wawasan pengetahuan yang luas dan pengalaman guru dalam memanfaatkan media boneka jari, adanya kerja sama antar guru dalam proses pembelajaran, kelengkapan media pembelajaran.

Kata Kunci : Media Boneka Jari, Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nindi Septi Siyah

NPM : 1801031011

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2022
Menyatakan



Nindi Septi Siyah
NPM. 1801031011

MOTTO

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي^{٢٥} وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي^{٢٦} وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّنْ لِّسَانِي^{٢٧}
يَفْقَهُوا قَوْلِي^{٢٨}

Artinya : “Ya Allah lapangkanlah dadaku dan mudahkanlah urusanku dan lancarkanlah lidahku agar mereka paham akan pembicaraanku.” (Q.S

Thoha:25-28)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita, maka keberhasilan studi ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua yang kucintai yaitu Ayahanda Sugiono dan Ibunda Murtini, yang telah merawat, mendidik dan membesarkanku serta selalu memberi semangat, kasih sayang dan selalu mendo'akan untuk kelancaran dan kesuksesanku. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kasih sayang-Nya baik di dunia maupun di akhirat.
2. Kakakku yang kucintai Desy Sulistiowati, Yuyun Anggraini dan Nanda Armita yang selalu memberikan dukungan dan motivasi atas keberhasilanku.
3. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd selaku dosen pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabatku Lisa Meilinda Sari, Desi Nur Susiyamiati, Desty Rahmadhani, Rifa Zahrotun Nufus, Siti Nurhidayah, dan Cusnul Cholifah yang selalu membantu, memberi semangat dan mendo'akan keberhasilanku.
5. Almamaterku tercinta yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan usaha maksimal dan kemampuan terbaik. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau lah sebagai suri tauladan terbaik.

Pada upaya penyelesaian skripsi, penulis banyak mendapatkan arahan dan bimbingan hingga semangat dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. H. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen pada Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
5. Kepala TK dan dewan guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari

Dalam penyusunan skripsi ini penulis masih menyadari banyak kekurangan serta kesalahan dalam penulisan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan skripsi di masa yang akan datang.

Metro, Desember 2022

Nindi Septi Siyah
NPM. 1801031011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini	9
1. Pengertian Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini	9
2. Perkembangan Keterampilan Berbicara.....	11
3. Tahap Berbicara Anak Usia Dini	13
4. Karakteristik Berbicara Anak Usia Dini	14
5. Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara.....	16
B. Media Boneka Jari.....	22
1. Pengertian Media Boneka Jari	22
2. Manfaat Media Boneka Jari	24
3. Tujuan Media Boneka Jari	25
4. Tahap Pembuatan Boneka Jari	26
5. Langkah-Langkah Penerapan Media Boneka Jari.....	28
C. Hubungan Media Boneka Jari dengan Perkembangan Berbicara Anak	29

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	32
1. Sumber Data Primer	32
2. Sumber Data Sekunder.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Observasi.....	34
2. Wawancara.....	35
3. Dokumentasi	36
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	37
1. Triangulasi Sumber	37
2. Triangulasi Teknik	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
1. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data)	38
2. <i>Data Display</i> (Penyajian Data)	38
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
a. Sejarah Singkat TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur.....	40
b. Visi, Misi dan Tujuan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur	41
c. Data Pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur.....	42
d. Data Nama Peserta Didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur	43
e. Sarana dan Prasarana di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur	44
f. Struktur Organisasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur	47
g. Letak Geografis di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur.....	48
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
a. Pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur.....	49

b. Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur ..	65
C. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	73
A. Simpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Pendidik TK ABA Wonosari Lampung Timur	43
Tabel 2 Data Peserta Didik TK ABA Wonosari Lampung Timur	43
Tabel 3 Sarana TK ABA Wonosari Lampung Timur	45
Tabel 4 Prasarana TK ABA Wonosari Lampung Timur	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi TK ABA Wonosari Lampung Timur	47
Gambar 2 Letak Geografis TK ABA Wonosari Lampung Timur	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Dokumentasi Penelitian	80
2. Pedoman Wawancara Guru dan Kepala TK	84
3. Data Hasil Wawancara.....	85
4. Lembar Observasi Pendidik	92
5. Lembar Observasi Peserta Didik.....	93
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).....	98
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).....	99
8. <i>Outline</i>	103
9. Alat Pengumpulan Data (APD).....	106
10. Izin <i>Pra-survey</i>	114
11. Balasan <i>Pra-survey</i>	115
12. Bimbingan Skripsi.....	116
13. Surat Tugas	117
14. Izin <i>Research</i>	118
15. Balasan Izin <i>Research</i>	119
16. Surat Selesai <i>Research</i>	120
17. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	121
18. Bukti Pustaka Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini	122
19. Riwayat Hidup	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anugerah terbesar yang diberikan Allah SWT kepada orangtua. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi setiap orangtua untuk mengasuh, membesarkan, dan memberikan pendidikan yang baik bagi anaknya. Orangtua memiliki peran yang penting dalam mendidik anak, karena pendidikan pertama yang diperoleh anak adalah dari lingkungan keluarga terutama orangtua. Adanya pendidikan adalah bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik dengan sistematis yang sudah direncanakan dengan matang.

Pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana dalam menciptakan suasana belajar serta jalannya pembelajaran supaya anak didik dengan aktif meningkatkan kemampuan dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual, dapat mengendalikan diri, kedamaian, kepribadian yang berakhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini seperti yang ungkapkan dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.¹

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang K13 Pendidikan Anak Usia Dini pada Pasal 1 mengemukakan tentang Pendidikan Anak Usia Dini, yang disingkat menjadi PAUD, yaitu salah satu usaha pembinaan yang ditujukan untuk anak dari usia 0 bulan sampai usia 6 tahun yang dilakukan

¹ Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional, Nomor 20 Tahun 2003.

dengan memberikan stimulus pendidikan dalam membantu perkembangan serta pertumbuhan jasmani sekaligus rohani supaya anak mempunyai kesiapan untuk memasuki pendidikan ke tahap lebih lanjut.²

Pendidikan Anak Usia Dini terdapat enam aspek perkembangan yaitu nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional dan seni. Salah satu aspek perkembangan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah aspek perkembangan bahasa tentang ketrampilan berbicara anak. Bicara merupakan bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk mengekspresikan dan menyampaikan pikiran, gagasan, serta perasaan seseorang. Bicara merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif, penggunaannya paling luas, dan paling penting. Berbicara adalah alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang telah disusun dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sang pendengar dan penyimak.³

Pada usia 4-5 tahun, anak memiliki ketrampilan berbicara yang sangat luar biasa mengagumkan. Di dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini, tingkat perkembangan berbicara anak usia 4-5 tahun meliputi : 1) Mengulang kalimat sederhana, 2) Bertanya dengan kalimat yang benar, 3) Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan, 4) Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb), 5) Menyebut kata-kata yang dikenal, 6)

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 146 Tahun 2014, Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, pasal 1.

³ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hal. 16

Mengutarakan pendapat kepada orang lain, 7) Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan, 8) Menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar, 9) Memperkaya perbendaharaan kata, dan 10) Berpartisipasi dalam percakapan.⁴

Berdasarkan hasil *prasurvey* peneliti di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur adalah tidak semua anak mengalami proses perkembangan berbicara yang berjalan lancar sesuai dengan usia dan tingkat pencapaiannya. Banyak yang mengalami masalah terhadap perkembangan bicarannya. Hal ini dapat terlihat dari beberapa anak yang belum mampu menceritakan kembali cerita atau dongeng yang didengar, anak belum mampu berpartisipasi dalam percakapan, anak belum mampu menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan dan anak belum mampu mengutarakan pendapat kepada orang lain. Dari 18 anak di kelompok A terdapat 10 anak yang keterampilan bicarannya lebih unggul dibandingkan dengan teman-teman yang lainnya. Dari keseluruhan anak dapat dipresentasikan sebesar 55% saja yang mampu berkembang baik keterampilan bicarannya. Kemudian peneliti melihat kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media boneka jari saat proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru telah berusaha menggunakan media seperti buku cerita.

Berbicara erat kaitannya dengan interaksi sosial. Maka dalam hal mengembangkan keterampilan berbicara hendaknya pembelajaran di desain secara aktif, melibatkan anak dengan lingkungannya dan menggunakan

⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Mendikbud, 2014), hal. 27

berbagai media pembelajaran, baik audio, visual atau audio visual.⁵ Oleh karena itu guru diuntut aktif untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai agar anak dapat menggunakannya secara langsung untuk mengembangkan keterampilan berbicaranya.

Ada beberapa macam media pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan berbicara seperti halnya media boneka jari. Boneka jari merupakan boneka yang cara memainkannya dengan memasukkan ke jari-jari, dengan berbagai karakter yang dapat diperankan oleh pemain dengan bercerita. Boneka jari mempunyai tujuan permainan yaitu untuk mengembangkan bahasa anak, mempertinggi ketrampilan dan kreativitas anak.⁶ Dengan adanya media boneka jari akan memudahkan guru dalam mengajar, terjadinya kegiatan bercakap-cakap yang dapat mengembangkan ketrampilan berbicara anak serta bertambahnya perbendaharaan kata. Boneka jari dapat memperjelas suatu penyampaian materi dan cerita. Boneka jari juga dapat menjadikan bercerita terasa lebih hidup sebab memberikan gambaran atau memperlihatkan karakter yang sedang diceritakan dan dapat memberikan manfaat bagi anak. Bercerita dengan menggunakan boneka jari sangat cocok bagi anak karena sifatnya yang unik dan lucu, sehingga anak tertarik untuk mengikuti kegiatan bercerita.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Media Boneka Jari Dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini”

⁵ Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), hlm 52.

⁶ Zaman, Badru, dkk, *Media dan Sumber Belajar TK* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008)

B. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pertanyaan peneliti dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui hasil pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur
- b. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi anak :

- 1) Untuk membantu keaktifan anak dalam berbicara dengan adanya media boneka jari
- 2) Untuk membantu keberanian anak dalam meningkatkan keberaniannya dalam mengeluarkan ide-ide ataupun gagasan

b. Manfaat bagi guru :

- 1) Membantu guru menemukan strategi mengajar yang tepat, dan dengan suasana kelas yang tidak pasif karna adanya media boneka jari
- 2) Melalui media boneka jari guru dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang masih belum tepat

c. Manfaat bagi sekolah :

- 1) Melalui boneka jari, memberikan gambaran kepada pihak sekolah untuk menyiapkan fasilitas-fasilitas yang cukup untuk membantu kelangsungan proses pembelajaran.
- 2) Melalui media boneka jari, pihak sekolah bisa menyiapkan media-media yang lebih menarik dan bermakna untuk anak

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan ini berkaitan dengan pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara yaitu:

Pertama, berjudul “Penerapan Media Boneka Jari untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak di Paud Elfa Pirak Bereunueun Kabupaten Pidie”.

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Metode yang digunakan oleh peneliti ini adalah metode jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan menerapkan media boneka jari dan untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan bahasa anak di kelompok TK B1 PAUD Elfa Pirak Beureunuen. Persamaan peneliti ini terletak pada media boneka jari.⁷

Penelitian Kedua berjudul “Implementasi Media Boneka Jari dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B di Tk Kosgoro Surabaya”. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Metode yang digunakan oleh peneliti ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan perkembangan kemampuan berbicara anak usia dini kelompok B di Tk Kosgoro dengan adanya implementasi media boneka jari.⁸

Penelitian ketiga berjudul “Peningkatan Ketrampilan Berbicara Melalui Media Papan Flannel Bergambar Pada Anak Kelompok A1 Taman Kanak-Kanak Rochmatulloh Kalijaten Taman Sidoarjo”. Penelitian ini dilakukan oleh Yenni Putri Nuangtasari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Metode yang digunakan oleh peneliti ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

⁷ Qurratun Aini, “Penerapan Media Boneka Jari untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak di PAUD Elfa Pirak Bereunueun Kabupaten Pidie.” Skripsi: Banda Aceh, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018

⁸ Chrestiany, “Implementasi Media Boneka Jari dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B di Tk Kosgoro Surabaya.” Skripsi: Surabaya, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, 2018

bagaimana peningkatan keterampilan berbicara menggunakan media papan flannel bergambar pada anak kelompok A1 di Taman Kanak-Kanak Rochmatulloh Kalijaten Taman Sidoarjo.⁹

Dapat di simpulkan bahwa dari beberapa penelitian relevan di atas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan yang terdapat pada beberapa penelitian relevan di atas adalah sama sama meneliti tentang ketrampilan berbicara pada anak usia dini dan perbedaan di antara satu dengan penelitian relevan lainnya adalah penggunaan metode penelitian yang berbeda, media yang digunakan pada saat penelitian berbeda, objek penelitian serta rentang usia anak yang diteliti juga berbeda.

⁹ Yenni Putri Nuangtasari, "*Peningkatan Ketrampilan Berbicara Melalui Media Papan Flannel Bergambar Pada Anak Kelompok A1 Taman Kanak-Kanak Rochmatulloh Kalijaten Taman Sidoarjo*" Skripsi: Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini

1. Pengertian Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Keterampilan perlu dilatihkan kepada anak sejak dini supaya di masa yang akan datang anak tumbuh menjadi orang yang terampil dan cekatan dalam melakukan segala aktivitas, dan mampu menghadapi permasalahan hidup. Selain itu mereka akan memiliki keahlian yang akan bermanfaat bagi masyarakat.¹⁰

Berbicara secara umum dapat diartikan suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, gagasan, atau isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.¹¹ Selanjutnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berbicara adalah “beromong, bercakap, berbahasa, mengutarakan isi pikiran, melisankan sesuatu yang dimaksudkan”. Bicara merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif, penggunaannya paling luas dan paling penting.¹²

¹⁰ Badrun Zaman, dkk, *Media Dan Sumber Belajar TK Cet. 5*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), h, 4

¹¹ *Ibid.*, h.56

¹² *Ibid.*, h.59

Keterampilan berbicara sangat penting bagi perkembangan anak usia dini, dengan berbicara dapat membantu anak dalam berkomunikasi, menyampaikan pendapat menyampaikan perasaan dan pikiran. Keterampilan berbicara anak dapat di kembangkan dengan berbagai hal misalnya dengan melatih anak untuk menirukan apa yang di ucapkan. Keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan maksud atau mengkomunikasikan apa yang ada dipikirannya dan perasaannya, berinteraksi dengan lingkungan dan orang lain dengan mengucapkan kata-kata atau bunyi-bunyi tertentu dengan tepat, jelas dan baik.¹³

Keterampilan berbicara adalah keterampilan dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Keterampilan berbicara adalah proses berkomunikasi, sebab di dalam nya terjadi pesan dari suatu sumber ketempat yang lain.¹⁴

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan berbicara adalah ketrampilan anak dalam mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan, atau isi hati kepada orang lain dengan melalui pengucapan, pembedakan kosa kata dan pembentukan kalimat yang dapat dipahami oleh orang lain.

¹³ Hurlock, E. *Perkembangan Anak Jilid I*. (Jakarta: Erlangga, 2009), h.178

¹⁴ *Ibid.*, h.179

2. Perkembangan Keterampilan Berbicara

Perkembangan keterampilan berbicara anak sangat menarik untuk diperhatikan, karena memperhatikan bicara anak dapat mengetahui berbagai perkembangan bahasa dan perilaku yang dilakukannya. Terdapat dua tipe perkembangan berbicara anak yaitu:

- a. *Egocentric speech*, terjadi ketika anak berusia 2-3 tahun, dimana anak berbicara kepada dirinya sendiri (monolog). Perkembangan berbicara anak dalam hal ini sangat berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya.
- b. *Sosialized speech*, terjadi ketika anak berinteraksi dengan temannya atau pun lingkungannya. Hal ini berfungsi untuk mengembangkan kemampuan adaptasi sosial anak. Berkenaan dengan hal tersebut terdapat 5 bentuk *sosialized speech* yaitu :
 - 1) Saling tukar informasi untuk tujuan bersama
 - 2) Penilaian terhadap ucapan atau tingkah laku orang lain
 - 3) Perintah, permintaan, ancaman
 - 4) Pertanyaan dan jawaban.¹⁵

Kriteria untuk mengukur tingkat kemampuan berbicara secara benar atau hanya sekedar “membeo” sebagai berikut :

- a. Anak mengetahui arti kata yang digunakan dan mampu menghubungkannya dengan objek yang diwakilinya. Jadi, anak

¹⁵ Nurbiana, Dhieni, dkk.. *Metode Pengembangan Bahasa*. (Jakarta : Penerbitan Universitas Terbuka.2008).h. 36

tidak hanya mengucapkan tetapi juga mengetahui arti kata yang diucapkannya.

- b. Anak mampu melafalkan kata-kata yang dapat dipahami orang lain dengan mudah. Hal tersebut berarti bahwa anak melafalkan dengan jelas kata yang diucapkannya dengan bahasa yang mudah dimengerti orang lain, sehingga orang lain dapat memahami maksud apa yang diucapkan.
- c. Anak memahami kata-kata tersebut bukan karena telah sering mendengar atau menduga-duga.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa anak memiliki 2 tipe perkembangan dalam berbicara, yaitu dimana yang pertama anak berbicara dengan dirinya sendiri dan yang kedua yaitu anak mulai berbicara dengan orang lain, mereka saling bertukar informasi, meminta dan memerintah. Untuk mengukur keterampilan berbicara bisa dilihat dari anak mengerti dengan kata yang diucapkan, melafalkan kata-kata yang dipahami orang lain dan memahami kata tersebut bukan dari sering terdengar atau menduga-duga. Oleh karena itu, para orangtua harus terus mengawasi perkembangan berbicara anak agar anak dapat berkata baik dan tidak mengalami keterlambatan berbicara. Kemampuan berbicara anak harus terus diasah oleh lingkungan disekitarnya terutama lingkungan keluarga dan lingkungan disekolah.

¹⁶ Hurlock, Elisabeth B. *Perkembangan Anak* , Jilid II.(Jakarta: Anggota IKAPI, 2000).
h.176

3. Tahap Berbicara Anak Usia Dini

Terdapat tiga tahapan perkembangan berbicara awal anak, yaitu tahap penamaan, tahap telegrafis, dan tahap transformasional. Tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :¹⁷

a. Tahap Penamaan

Pada tahap ini anak hanya mampu menggunakan kalimat yang terdiri satu kata. Kata-kata tersebut biasanya diucapkannya saat anak melihat benda-benda yang ada di sekelilingnya. Dalam hal ini, anak masih belajar menagasonasikan bunyi-bunyi yang pernah didengarnya dengan benda, peristiwa, kegiatan, dan sebagainya yang pernah dijumpai dilingkungannya.

b. Tahap Telegrafis

Pada tahapan ini anak sudah dapat menyampaikan keinginannya dengan mengucapkan dua atau tiga kata. Kata-kata tersebut mewakili maksud tertentu anak terkait pikirannya. Ucapan yang diungkapkan anak sangat singkat. Oleh karena itu, ungkapan anak pada tahap ini disebut telegrafis. Menurut Steinberg mengatakan tahapan ini terjadi saat anak ber umur sekitar dua tahun.

c. Tahap Transformasional

Pada tahap ini anak sudah mulai memberanikan dirinya untuk bertanya, menyanggah, dan menginformasikan sesuatu. Tahapan ini

¹⁷ Eka Pentiernitasari, *“Pengaruh Metode Bercerita dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini di RA Raudhatul Islamiyah Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat”* (Skripsi-Universitas Jambi, Jambi, 2017), 17-18.

mengajarkan anak untuk berani mengungkapkan ide dan gagasannya kepada orang lain dalam bentuk kalimat yang sangat beragam. Berbagai aktivitas yang dilakukan anak sudah mulai ditransformasikan kepada orang lain. Tahapan ini sudah dapat dimulai pada usia empat tahun anak.

Berdasarkan tahapan-tahapan yang diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tahapan berbicara anak usia dini ada tiga tahapan yaitu tahap penamaan, tahap telegrafis, dan tahap transformasional.

4. Karakteristik Berbicara Anak Usia Dini

Pada usia 4-6 tahun anak usia dini perkembangan berbahasa yang paling umum dan efektif digunakan oleh anak ialah berbicara. Hal ini berkaitan erat dengan karakteristik umum kemampuan berbahasa pada anak yang meliputi:

- a. Kemampuan anak dalam berbicara dengan baik
- b. Mendengarkan dan dapat menceritakan kembali isi cerita secara sederhana dengan urutan yang paling mudah dipahami
- c. Menggunakan kata tanya seperti bagaimana, apa, mengapa, siapa, dimana, dan kapan
- d. Dapat melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan dan benar
- e. Menyusun kalimat dan dapat mengucapkan lebih dari tiga kalimat.¹⁸

¹⁸ Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka, 2005), hal 3.7.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 137, mengatakan bahwa karakteristik perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun memiliki tingkat pencapaian perkembangan yang sangat luar biasa, seperti: 1. Anak mampu mengulang kalimat sederhana 2. Anak dapat bertanya dengan kalimat yang benar 3. Anak dapat menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan 4. Anak dapat mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb) 5. Anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal 6. Anak dapat mengutarakan pendapat kepada orang lain 7. Anak dapat menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan 8. Anak mampu menceritakan kembali cerita atau dongeng yang telah didengar 9. Anak dapat memperkaya perbendaharaan kata 10. Anak dapat berpartisipasi dalam percakapan.¹⁹ Pada usia 4-5 tahun anak harus dikenalkan dengan kata-kata yang rumit karena pada usia ini, kosa kata anak akan bertambah menjadi 5.000 kata hingga 8.000 kata.²⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun dapat dikembangkan dengan anak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru serta anak mampu menceritakan kembali isi cerita secara sederhana dengan urutan yang dipahaminya. Selain itu, anak pada usia tersebut sangat suka

¹⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Mendikbud, 2014), hal. 27.

²⁰ Janice J. Beaty, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 312.

berbicara kepada seseorang, sehingga anak akan tertarik dalam penggunaan kata-kata yang baru dan luas, dan banyak bertanya. Anak dikatakan mampu berbicara ketika anak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dan paham akan apa yang dikatakannya.

5. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Berbicara

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan berbicara pada anak di antaranya adalah :

a. Kondisi Jasmani dan Kemampuan Motorik

Seorang anak yang mempunyai kondisi fisik sehat, tentunya mempunyai kemampuan gerakan yang lincah, dan penuh energi. Anak yang demikian akan selalu bergairah dan lincah dalam bergerak dan selalu ingin tahu benda-benda yang ada di sekitarnya. Benda-benda tersebut dapat diasosiasikan anak menjadi sebuah pengertian. Untuk selanjutnya pengertian tersebut dilahirkan dalam bentuk bahasa. Konsep bahasa pada anak yang kondisi fisiknya normal tentunya berbeda dengan anak yang mempunyai kondisi fisik terganggu.

Anak yang mempunyai kondisi fisik normal akan mempunyai konsep bahasa yang lebih lengkap jika dibandingkan dengan anak yang kondisi fisiknya terganggu. Hal ini jelas akan mempengaruhi kemampuan berbahasa anak yang berbeda. Dengan demikian, akan terjadi perbedaan kemampuan berbahasa dan berbicara antara anak

yang kondisinya normal dan anak yang kondisi fisiknya terganggu.

b. Kesehatan Umum

Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar bahasa dan bicara adalah keadaan kesehatan umum anak. Hal tersebut terjadi karena kesehatan umum yang baik dapat menunjang perkembangan anak, termasuk di dalamnya perkembangan bahasa dan bicara. Dengan demikian anak yang tidak berpenyakit akan mengenal lingkungannya secara utuh sehingga anak mampu mengekspresikannya dalam bentuk bahasa dan bicaranya, namun anak yang memiliki gangguan kesehatan secara umum tentunya tidak akan mampu mengekspresikan.²¹

c. Kecerdasan

Faktor kecerdasan sangat mempengaruhi perkembangan bahasa dan bicara anak. Kecerdasan pada anak ini meliputi fungsi mental intelektual. Tarmansyah menyatakan bahwa anak yang mempunyai kategori intelegensi tinggi akan mampu berbicara lebih awal. Sebaliknya anak yang mempunyai kecerdasan rendah akan terlambat dalam kemampuan berbahasa dan bicaranya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan atau intelegensi berpengaruh terhadap kemampuan bahasa dan bicara.

²¹ Tarmansyah, *Gangguan Komunikasi*, (Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Pendidikan Tenaga Guru, 1996), h. 97.

Ditinjau dari segi psikologis, kemampuan intelegensi atau fungsi mental terbagi menjadi dua fungsi, yaitu fungsi primer dan sekunder. Fungsi mental primer mencakup penguasaan keterampilan, kemampuan bahasa, bicara, membaca, menulis, dan sintesis analitis, sedangkan fungsi sekunder menyangkut masalah emosi. Hal ini juga sangat berpengaruh terhadap fungsi mental primer. Artinya jika seseorang sedang mempunyai emosi yang tidak menyenangkan, maka akan berakibat pada pengungkapan bahasa dan bicaranya. Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa anak yang memiliki kecerdasan yang baik tidak mengalami hambatan dalam berbahasa dan berbicara. Jadi, kelancaran berbicara menunjukkan kematangan mental intelektual pembicara.²²

d. Sikap Lingkungan

Proses pemerolehan bahasa anak diawali dengan kemampuan mendengar, kemudian meniru suara yang didengar dari lingkungannya. Dalam proses semacam ini, anak tidak akan mampu berbahasa dan berbicara jika anak tidak diberi kesempatan untuk mengungkapkan yang pernah didengarnya. Oleh karena itu, keluarga haruslah memberi kesempatan kepada anak untuk belajar berbahasa dan berbicara melalui pengalaman yang pernah didengarnya. Lingkungan sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, maka lingkungan anak

²² *Ibid.*, 115.

hendaknya lingkungan yang dapat menimbulkan minat untuk berkomunikasi.

e. Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi dapat mempengaruhi perkembangan bahasa dan bicara. Hal tersebut dimungkinkan karena sosial ekonomi seseorang memberikan dampak terhadap hal-hal yang berkaitan dengan berbahasa dan berbicara. Misalnya berkaitan dengan pendidikan, fasilitas di rumah dan di sekolah, pengetahuan, pergaulan, makanan, dan sebagainya. Makanan dapat mempengaruhi kesehatan. Makanan yang bergizi akan memberikan pengaruh positif untuk perkembangan sel otak. Perkembangan sel dalam otak inilah pada akhirnya dapat digunakan untuk mencerna semua rangsangan dari luar dan pada akhirnya rangsangan tersebut akan melahirkan respon dalam bentuk bahasa atau bicara. Anak yang perkembangan sel otaknya kurang menguntungkan karena pengaruh gizi yang tidak baik tentunya kurang memberikan dampak positif bagi perkembangan bahasa dan bicaranya.

f. Jenis Kelamin

Anak laki-laki dan anak perempuan perkembangan bahasanya relatif lebih cepat anak perempuan. Oleh karena itu, perbendaharaan bahasanya lebih banyak dimiliki oleh anak perempuan. Demikian juga dalam hal ucapan, anak perempuan lebih jelas artikulasinya. Perbedaan

antara anak laki-laki dan perempuan tersebut akan berlangsung sampai menginjak usia sekolah. Perbedaan kondisi fisik pada anak laki-laki dan perempuan inilah yang mempengaruhi perkembangan bahasanya. Hal ini memberi konsekuensi pula pada kondisi kesiapan anak dalam menggunakan bahasanya. Anak yang memiliki kondisi fisik yang sehat tentulah selalu siap. Jika anak selalu dalam kondisi siap, tentulah akan memiliki perhatian yang penuh terhadap rangsangan yang datang termasuk rangsangan dalam berbahasa. Kondisi fisik anak-anak ini dapat diidentifikasi tentang kekurang siapannya itu dengan mengamati tingkah laku anak dan tanggung jawabnya terhadap aktivitas di sekolah.²³

g. Kedwibahasaan

Kedwibahasaan atau bilingualism adalah kondisi di mana seseorang berada di lingkungan orang yang menggunakan dua bahasa atau lebih. Kondisi demikian dapatlah mempengaruhi atau memberikan akibat bagi perkembangan bahasa dan bicara anak. Ada anggapan bahwa AUD dapat belajar bahasa yang berbeda sekaligus. Namun jika dalam penggunaannya bersamaan dan bahasa yang dipergunakan berbeda, hal ini dapat mempengaruhi perkembangan bahasa dan bicara anak. Hal itu tentu saja ada beberapa faktor yang

²³ *Ibid.*, 127

mempengaruhinya baik faktor waktu, tempat, sosiobudaya, situasi, dan medium pengungkapannya.²⁴

h. Neurologis

Neuro adalah syaraf. Dengan demikian neurologis adalah suatu keadaan dimana syaraf dipelajari sebagai suatu ilmu yang dapat digunakan untuk mendukung dalam hal tertentu. Neurologis dalam bicara adalah bentuk layanan yang dapat diberikan kepada anak untuk membantu mereka yang mengalami gangguan bicara. Oleh karena itu, penyebab gangguan bicara dapat dilihat dari keadaan neurologisnya. Beberapa faktor neurologis yang mempengaruhi perkembangan bahasa dan bicara anak, meliputi: (1) bagaimana struktur susunan syarafnya, (2) bagaimana fungsi susunan syarafnya, (3) bagaimana peranan susunan syarafnya, dan (4) bagaimana syaraf yang berhubungan dengan organ bicaranya

i. Urutan Kelahiran

Dalam keluarga yang sama, anak pertama lebih cepat berbicara dibanding anak yang lahir kemudian. Hal ini karena orang tua dapat menyisihkan waktunya yang lebih banyak untuk mengajar dan mendorong anak yang lahir pertama dalam belajar dibanding untuk anak yang lahir kemudian

²⁴ Kridalaksana, Harimurti, *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia: Sintaksis*, (Jakarta: 1985), h.159

j. Metode Pelatihan Anak

Anak-anak dalam keluarga otoriter yang menekankan bahwa “anak harus dilihat dan bukan didengar” disini terjadi hambatan belajar, sedangkan keluarga dengan kebebasan dan demokratis akan mendorong anak untuk belajar bicara.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan berbicara pada anak. di antaranya ada faktor kondisi jasmani dan kemampuan motorik, kesehatan umum, kecerdasan, sikap lingkungan, sosial ekonomi, jenis kelamin, kedwibahasaan, neurologis, urutan kelahiran dan metode pelatihan anak.

B. Media Boneka Jari

1. Pengertian Media Boneka Jari

Kata media berasal dari bahasa latin, yaitu *medius* yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Secara harfiah media adalah perantara atau pengantar.²⁵ Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pembawa pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.²⁶ Media merupakan perantara yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana

²⁵ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal.6.

²⁶ Arief S. Sadirman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal.6.

sehingga membentuk lingkungan pembelajaran yang kondusif yang dimana penerima dalam kegiatan pembelajaran dapat menerima pesan secara efisien dan efektif.²⁷

Media Pengajaran tentang *Association of Education and Communication Technology* (AECT) di Amerika membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk mempertinggi proses belajar anak dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.²⁸ Sedangkan NEA (*National Education Assosiation*) memiliki pengertian yang berbeda yang dimana media merupakan bentuk-bentuk komunikasi baik secara tercetak maupun audio visual serta perlatannya.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media adalah segala sesuatu atau alat untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang minat belajar anak. Media pembelajaran bagi anak usia dini merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan bahan dan alat untuk bermain yang membuat anak usia dini mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan menentukan sikap.

Banyak sekali media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di TK, salah satu contoh media tersebut adalah media

²⁷ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada,2008), hal.7.

²⁸ Nana Sujana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo,2002), hal.136.

boneka jari. Boneka adalah media yang sangat akrab bagi dunia bermain anak. Boneka jari merupakan boneka yang terbuat dari kain flanel yang dibentuk pola menyerupai bentuk manusia, binatang, buah dan lain sebagainya yang dimasukkan ke jari-jari tangan manusia dan dimainkan sesuai dengan karakter yang dimainkan. Boneka jari sangat menarik bagi anak karena bentuknya bermacam-macam seperti binatang, buah dan lain-lain, tetapi ada juga yang bisa didapatkan per set, seperti boneka jari dengan set keluarga yang terdiri anggota keluarga inti yaitu kakek, nenek, ayah, ibu, anak perempuan dan anak laki-laki. Boneka jari juga kadang dibuat dengan membentuk tokoh tokoh dengan tema animasi dan kartun.²⁹

Permainan boneka jari akan sangat menyenangkan dan menarik perhatian anak dalam belajar ataupun kegiatan lainnya. Dengan demikian, media boneka jari akan membuat anak lebih bersemangat dalam belajar karena menggunakan prinsip belajar sambil bermain.³⁰

2. Manfaat Media Boneka Jari

Boneka jari adalah mainan edukatif yang memberikan manfaat luar biasa bagi orangtua dan para pendidik yang dari segi pembuatannya indah dan dengan bahan yang mudah diperoleh. Boneka jari memiliki manfaat yang dapat mengembangkan aspek bahasa, mengembangkan aspek moral atau menanamkan nilai-nilai kehidupan pada anak serta mengembangkan

²⁹ Qurratun Aini, "Penerapan Media Boneka Jari untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak di PAUD Elfa Pirak Bereunueun Kabupaten Pidie." Tahun Ajaran 2018, Skripsi, pdf

³⁰ Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta : Kencana, 2017)

daya fantasi. Adapun beberapa manfaat yang diambil dari permainan menggunakan media boneka jari antara lain:

- a. Tidak memerlukan waktu yang banyak, biaya, dan persiapan yang terlalu rumit
- b. Tidak banyak memakan tempat, panggung sandiwara boneka dapat dibuat cukup kecil dan sederhana.
- c. Tidak menuntut keterampilan yang rumit bagi pemakainya.
- d. Dapat mengembangkan imajinasi anak, mempertinggi keaktifan dan menambah suasana gembira.³¹

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat boneka jari begitu banyak, salah satunya adalah untuk membantu anak dalam mengeluarkan pendapat, melalui boneka jari ini anak tidak memerlukan waktu yang banyak untuk mempersiapkannya cukup dengan boneka jari sebagai alat media bermain anak.

3. Tujuan Media Boneka Jari

Tujuan permainan dengan media boneka jari yaitu untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak, mempertinggi keterampilan dan kreativitas anak, serta melatih keterampilan jari jemari tangan. Boneka jari adalah mainan edukatif yang memberikan manfaat luar biasa bagi

³¹ Musfiroh, Tadkiroatun, *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah. Kecerdasan*. (Jakarta: Depdiknas, 2005), h. 23

anak, orangtua dan para pendidik yang dari segi pembuatannya indah dan dengan bahan yang mudah diperoleh.³²

Selain itu, ini juga pembelajaran tentang permainan menggunakan media boneka jari agar anak menjadi lebih aktif, sehingga pembelajaran kegiatan untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak akan lebih efektif dan tepat sasaran. Media boneka jari akan dekat dengan dunia bermain anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan media boneka jari yaitu untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak, mempertinggi keterampilan dan kreativitas anak, serta melatih keterampilan jari jemari tangan. Kemudian pembelajaran menggunakan media boneka jari dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada anak.

4. Tahap Pembuatan Boneka Jari

Bahan yang dapat digunakan untuk membuat boneka jari yaitu:³³

a. Kain Felt atau Flanel

Persiapkan kain felt atau flanel dalam bentuk berbagai warna sebagai bahan dasar membuat boneka jari dan pernak pernik latar. Biasanya kain ini dijual dalam bentuk meteran atau potongan di toko alat jahit.

³² Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016, hal. 179

³³ Vlorenia Octavyani, *Asyiknya Mendongeng dengan Boneka Jari* (Jakarta: Demedia, 2011), h 6.

b. Gunting Kain dan Gunting Kertas

Penggunaan gunting kain dan kertas harus dibedakan. Penggunaan gunting kain untuk menggunting kain felt atau flanel, sedangkan gunting kertas untuk menggunting pola yang sudah dibuat pada kertas.

c. Karton Tipis dan Karton Tebal

Karton tipis digunakan untuk membuat pola boneka jari. Karton tebal dipergunakan untuk menjadi lapisan pada guntingan kain felt atau flannel dalam pembuatan pernak pernik supaya lebih kuat.

d. Pensil

Dipergunakan dalam pembuatan pola boneka jari

e. Benang dan Jarum Jahit

Dipergunakan untuk menjahit pada kain

f. Crayon

Digunakan sebagai pewarna pada bagian pipi dan memberikan motif tambahan yang dikreasikan pada boneka jari dan pernak pernik latar

g. Hiasan Tambahan Sediakan kancing, pita, manic-manik, renda dan kawat beludry untuk menghiasi pernak pernik pada latar.

h. Magnet

Direkatkan pada bagian belakang pernak pernik latar agar dapat merekat di papan magnetic.

i. Lem PVC

Digunakan untuk merekatkan potongan kain felt dan karton tebal

j. Lem Tembak

Digunakan untuk merekatkan hiasan tambahan seperti pita, renda, kancing dan magnet pada pernak pernik latar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bahan-bahan yang dapat digunakan untuk membuat boneka jari adalah kainfelt atau flanel, gunting kain, gunting kertas, karton tipis, karton tebal, pensil, benang, jarum jahit, crayon, magnet, lem PVC, dan lem tembak.

5. Langkah-Langkah Penerapan Media Boneka Jari

Boneka jari dimainkan dengan cara memasukkan boneka ke jari-jari tangan kemudian menggerakkan jari-jari tangan dengan bergantian sesuai dengan tokoh yang dimainkan. Suara yang dimainkan dari tokoh-tokoh tersebut harus berbeda, hal ini dilakukan untuk membedakan tokoh yang satu dengan yang lainnya. Memainkan boneka jari mementingkan gerak jari disertai kata-kata.

Adapun langkah-langkah penerapan media boneka jari yang harus diperhatikan, diantaranya :

- a. Rumuskan tujuan pembelajaran yang jelas, dengan demikian akan dapat diketahui apakah tepat pengguna boneka jari untuk kegiatan pembelajaran
- b. Buatlah naskah atau skenario sandiwara boneka jari dengan jelas dan terarah.

- c. Hendaknya diselingi nyanyian agar menarik perhatian penonton dan penonton diajak untuk bernyanyi bersama-sama.
- d. Permainan boneka jari ini hendaknya jangan lama.
- e. Isi cerita sesuai dengan umur dan daya imajinasi anak.
- f. Selesai permainan hendaknya berdiskusi tentang peran yang telah dilaksanakan.³⁴

C. Hubungan Media Boneka Jari dengan Perkembangan Berbicara Anak

Boneka sebagai media dalam kegiatan pembelajaran bahasa memiliki peranan yang sangat penting, karena media boneka dapat mendorong anak-anak untuk aktif, ekspresif, bahkan kreatif. Anak-anak pada umumnya menyukai boneka, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan melalui boneka jelas akan mengundang minat dan perhatian anak untuk mengikuti pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh Gunawan bahwa “Boneka dapat menjadi pengalih perhatian anak sekaligus media untuk berekspresi atau menyatakan perasaannya, bahkan boneka bisa mendorong tumbuhnya fantasi dan imajinasi anak-anak.”

Boneka jari bisa dijadikan media komunikasi orangtua ke anak secara menyenangkan. Penggunaan boneka jari dapat digunakan untuk mengajarkan anak bercerita sekaligus menambah kosa kata anak setiap hari, karena usia 0-6 tahun adalah tahun emasnya anak atau golden age.

³⁴ Rahmawati, Yeni dan Kurniati, Euis, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 27.

Mengenalkan komunikasi yang efektif serta interaktif lewat boneka jari ini kita bisa berkomunikasi secara efektif dengan santai suasana gembira dan tetap bermain. Dengan boneka jari ini kita makin dekat dengan anak, dan boneka jari ini biasa jadi sarana bagi anak untuk belajar berekspresi serta intonasi suara saat senang, sedih, kesepian yang semuanya diajarkan lewat boneka jari.³⁵

Berdasarkan uraian diatas, maka hubungan media boneka jari dengan perkembangan berbicara terdapat keterkaitan. Media boneka jari dapat merangsang anak untuk berbicara karena rasa keinginan tahunya. Dalam hal ini terdapat keterkaitan media boneka jari terhadap perkembangan berbicara anak.

³⁵ Dea Laraswati, *Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Alat Permainan Edukatif (Ape) Boneka Jari Pada Anak Kelompok B1 Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Al-Iman Gendeng Yogyakarta*, Skripsi. Pdf.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), atau dianggap juga sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode pengumpulan data kualitatif, ide pokoknya adalah penelitian berawal dari lapangan untuk melakukan pengamatan mengenai fenomena.³⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁷ Pendekatan kualitatif menekankan pada penalaran, definisi suatu situasi tertentu dan lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang mengarah pada gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi tertentu.³⁸ Dalam penelitian ini diupayakan pengumpulan data deskriptif banyak dituangkan dalam bentuk

³⁶ Lex J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 26

³⁷ *Ibid*, 4

³⁸ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 47.

laporan dan uraian. Angka dan statistik tidak diutamakan dalam penelitian ini.³⁹

Berdasarkan sifat penelitian yang sudah dijelaskan di atas, maka didalam penelitian ini penulis akan berusaha untuk mendeskripsikan media boneka jari yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari, yang berdasarkan data-data yang dikumpulkan dan akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data penelitian itu diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang bersumber dari ungkapan para pelaku peristiwa itu sendiri, dan saksi mata yang terlibat atau mengetahui peristiwa tersebut.⁴⁰ Adapun sumber data primer merupakan data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diungkapkan secara lisan, tingkah laku subyek yang bisa dipercaya, dalam hal ini adalah narasumber yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.⁴¹

Jadi sumber data primer yang digunakan oleh peneliti adalah kepala TK dan guru TK Aisyiyah Bustanul Athfa Wonosari Lampung

³⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana, 2008).

⁴⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensidan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 205.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 22.

Timur peneliti mendapatkan informasi mengenai kesulitan atau proses yang dihadapi murid dalam proses belajar.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.⁴² Data sekunder ini berguna untuk mendapatkan data dari murid dan guru mengenai kesulitan apa saja yang dihadapi murid dalam mengikuti media boneka jari tersebut.

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau dari pihak lain. manfaat dari data sekunder ini adalah lebih meminimalkan waktu dan biaya, mengklasifikasikan permasalahan-permasalahan, menciptakan tolak ukur untuk mengevaluasi data primer, dan memenuhi kesenjangan-kesenjangan informasi.

Jenis data sering disebut data eksternal. Adapun data sekunder yang peneliti gunakan adalah profil, kurikulum, jadwal harian maupun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH) TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur

⁴² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 205

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut ini uraian dari teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴³ Dapat disimpulkan bahwa observasi digunakan untuk proses penelitian yang berkenan langsung dengan perilaku manusia sesuai dengan peristiwa yang aktual.

Pelaksanaan observasi dibagi menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi non partisipan). Di dalam observasi non partisipan terdapat dua golongan yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.

Penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, yakni peneliti tidak terlibat dengan aktivitas objek yang diteliti melainkan hanya sebagai pengamat saja. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data seperti kegiatan-kegiatan pembelajaran mengenai bagaimana Pemanfaatan Media Boneka Jari dalam Mengembangkan

⁴³ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 203.

Keterampilan Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur.⁴⁴

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide secara mendalam mengenai topik yang sedang diteliti melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur (*structured interviewe*) di mana peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan untuk diajukan kepada responden.⁴⁵ Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan diteliti seperti kepala TK dan guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur. Semua itu dilakukan untuk mendapatkan data pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental diri seseorang.⁴⁶

⁴⁴ Firman, *Terampil Menulis Karya*, (Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur, 2018).

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 317-19

⁴⁶ *Ibid.*, 82.

Beberapa data yang dihimpun dengan menggunakan teknik ini adalah dokumen-dokumen TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur antara lain sejarah berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur, visi, misi dan tujuan serta struktur organisasi, data guru, data murid, sarana prasarana yang ada di TK, letak geografis, dokumentasi proses pemanfaatan media boneka jari yang diterapkan serta dokumentasi hasil wawancara dan arsip-arsip lain yang dapat berfungsi untuk melengkapi data dalam penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik menjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas penelitian. Dalam hal ini maka harus digunakan teknik-teknik untuk memeriksa data yang memuat tentang usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Untuk itu perlu diuji kredibilitasnya, adapun cara atau teknik mengecek kredibilitasnya adalah dengan triangulasi.⁴⁷

Teknik yang digunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi merupakan teknik mendapat data dari tiga sudut yang berbeda atau teknik pengumpulan data yang berarti tidak hanya menggunakan satu teknik saja tetapi dengan menggabungkan.⁴⁸ Triangulasi dibagi menjadi

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 368

⁴⁸ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015), 93

tiga yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.⁴⁹ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa sumber penelitian yakni kepala TK dan guru untuk mengetahui pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sumber dilakukan dengan cara mewawancarai sumber berbeda.

Dengan dipakainya triangulasi sumber dan teknik maka akan mendapatkan data yang valid. Dengan demikian penelitian ini dikumpulkan kemudian diklarifikasi dan ditarik kesimpulan secara induktif.

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 368

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diteliti dikumpulkan, maka tahap selanjutnya yang peneliti akan lakukan adalah menganalisis data. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁰ Peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang memiliki tahap di dalamnya yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu diperlukan pencatatan secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵¹

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, data bisa disajikan dalam bentuk uraian

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 335

⁵¹ *Ibid.*, 338

singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif paling sering dengan teks yang bersifat naratif.⁵²

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵³

⁵² *Ibid.*, 341

⁵³ *Ibid.*, 345

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari

Lampung Timur

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur berdiri tahun 1983 berdasarkan musyawarah Cabang Muhammadiyah Wonosari yang memandang perlu untuk mendirikan dan menyelenggarakan TK di dusun IV desa Wonosari, maka dibentuklah panitia pendiri TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur yang terdiri 3 orang dari PC Aisyiyah Wonosaari (Tranmiyati, Senior, Kholifah) dan 4 anggota dari PC Muhammadiyah Wonosaari (Rujani, Ramlan, M Sayid, Paidi) pada tanggal 12 Juli 1984 membuka pendaftaran murid baru dengan keadaan sebagai berikut :

- 1) Gedung atau lokal (bekas masjid)
- 2) Mebuler, 20 mejaa dan 20 kursi panjang, 1 stel meja guru, 1 papan tulis, dan mainan anak terdiri dari 2 unit ayunan dan 3 unit jungkitan
- 3) Murid 32 anak, guru 2 orang (Marsinah dan Sri Rahayu) di pimpin langsung oleh ketua PCA

Kondisi tersebut berjalan sampai tahun 1991. Sejak tahun 1991 sampai 2009 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur ditempat yang baru (bekas masjid kedua), setelah mendapat bantuan masjid dari PP Muhammadiyah yang dibangun pada lokasi TK yang lama (gedung bekas masjid pertama). Pada tahun 2010 sampai sekarang sudah menepati gedung sendiri di depan masjid, dengan jumlah murid tahun 2022 berjumlah 39 anak didik. Status TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur sudah terakreditasi dari BAN PAUD dan PNF.

b. Visi, Misi dan Tujuan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur

Adapun Visi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur adalah Terbentuknya Tunas Insan Pembelajar yang bertaqwa, berakhlak mulia, mandiri, cakap, kreatif dan peduli

Adapun misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur adalah :

- 1) Menumbuhkan semangat cinta belajar pada anak
- 2) Menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia
- 3) Membiasakan anak beribadah sesuai manhaj tarjih muh
- 4) Mendidik anak secara optimal sesuai dengan perkembangannya dengan mengembangkan kemandirian, kecakapan dan kreatifitas

- 5) Membiasakan anak untuk bersikap peduli terhadap sesama dan lingkungan.

Adapun tujuan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur adalah :

- 1) Terbentuknya anak yang beriman dan bertaqwa
- 2) Terwujudnya anak yang berakhlakul karimah
- 3) Terbangunnya model-model stimulasi psiko sosial kepada anak usia dini
- 4) Terbentuknya kecerdasan majemuk (multiple intelligences) anak usia dini.

c. Data Pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur sebagai lembaga pendidikan formal mengutamakan pelayanan pendidikan bagi seluruh peserta didik. Adapun data pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel.1
Data Pendidik TK ABA Wonosari Lampung Timur

No	Nama Guru	L/P	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Status Kepegawaian
1	Endang Wistiyati, S.Pd	P	Kepala Sekolah	S1 Sejarah	GTY
2	Eka Suryaningsih, S.Pd.I	P	Guru	S1 PAI	GTY
3	Ita Noviasari, A.Ma	P	Guru	D-II	GTY

^Sumber : Data TK ABA Wonosari Lampung Timur

**d. Data Nama Peserta Didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal
Wonosari Lampung Timur**

Data nama peserta didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari

Lampung Timur pada tabel.2 di bawah:

Tabel.2

Data Nama Peserta Didik TK ABA Wonosari Lampung Timur

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Aisyah Juwita Nurfadhila	Perempuan
2	Ahmad Fahrizal	Laki-Laki
3	Ayra Septia Zahra	Perempuan
4	Aira Seren Efendi	Perempuan
5	Aqilla Angelia	Perempuan
6	Arbani Zulmi Alfaris	Laki-Laki
7	Abi Akbar	Laki-Laki
8	Baharudin Zaid Al Hakim	Laki-Laki
9	Din Arsyla Shafana	Perempuan
10	Fatimah Nurjanah	Perempuan
11	Gibran Alvaro	Laki-Laki
12	Haedar Hajad Shakeil	Laki-Laki
13	Innara Salma Rajifa	Perempuan
14	Keyra Deriska Widiyat	Perempuan
15	M. Nafis Abdullah	Laki-Laki
16	Maulana Ibnu Rasyid	Laki-Laki
17	M. Ziyah Al Rescha	Laki-Laki
18	Nureiko Ahsan	Laki-Laki

19	Razqa Mauza Athafaris	Laki-Laki
20	Rasydan Azka Ghifari	Laki-Laki
21	Yize Arimurti	Perempuan
22	Zalfa Kirani	Perempuan
23	Absyar Athalla	Laki-Laki
24	Alisa Khaira Wilda Juwita	Perempuan
25	Ahmad Farhan	Laki-Laki
26	Amara Safa Ashalina	Perempuan
27	Annasya Andrena S	Perempuan
28	Azril Elvan Radhika	Laki-Laki
29	Daffa Faeyza Andrian	Laki-Laki
30	Eko Aldo Sapta	Laki-Laki
31	Finna Ziya Rahmanda	Perempuan
32	Hanan Risky Abdurrahman	Laki-Laki
33	Hafis Aryanda Alfahrezi	Laki-Laki
34	Hans Syafiq Hisyam	Laki-Laki
35	M Arby Nayotama	Laki-Laki
36	M Syafiq Hisyam	Laki-Laki
37	Nizam Zafran Al Fatih	Laki-Laki
38	Rafisqy Abdurrahman	Laki-Laki
39	Sharalicha Riychel A	Perempuan

e. Sarana dan Prasarana di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari

Lampung Timur

Proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan optimal apabila dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di TK ABA Wonosari Lampung Timur sebagai berikut:

Tabel.3
Sarana yang Dimiliki di TK ABA Wonosari Lampung Timur

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Meja Anak	45 buah	Baik
2	Kursi Anak	45 buah	Baik
3	Kursi Guru	2 buah	Baik
4	Meja Guru	2 buah	Baik
5	Tempat Cuci Tangan	3 buah	Baik
6	Kipas Angin	6 buah	Baik
7	Papan Tulis	3 buah	Baik
8	Rak Sepatu	5 buah	Baik
9	Ayunan Besi	4 buah	Baik
10	Jungkitan	1 buah	Baik
11	Peluncuran	2 buah	Baik
12	Bola Dunia	1 buah	Baik
13	Jembatan Lengkung	1 buah	Baik
14	Alat Bergelantungan	1 buah	Baik
15	Tangga Majemuk	2 buah	Baik
16	Mangkok Putar	1 buah	Baik
17	Terowongan	1 buah	Baik
18	Bola Kecil Warna Warni	30 buah	Baik
19	Puzzle	10 buah	Baik
20	Balok	20 buah	Baik
21	Ring Donat	4 buah	Baik
22	Boneka Tangan	18 buah	Baik
23	Boneka Jari	6 buah	Baik
24	Bola Besar	5 buah	Baik
25	Buku Cerita	25 buah	Baik
26	Buku Iqro	40 buah	Baik
27	Alat Mewarnai	20 buah	Baik
28	Ronce	2 buah	Baik

Prasarana yang dimiliki oleh TK Aisyiyah Bustanul Athfal
Wonosari Lampung Timur dilihat pada tabel.4

Tabel.4**Prasarana yang Dimiliki TK ABA Wonosari Lampung Timur**

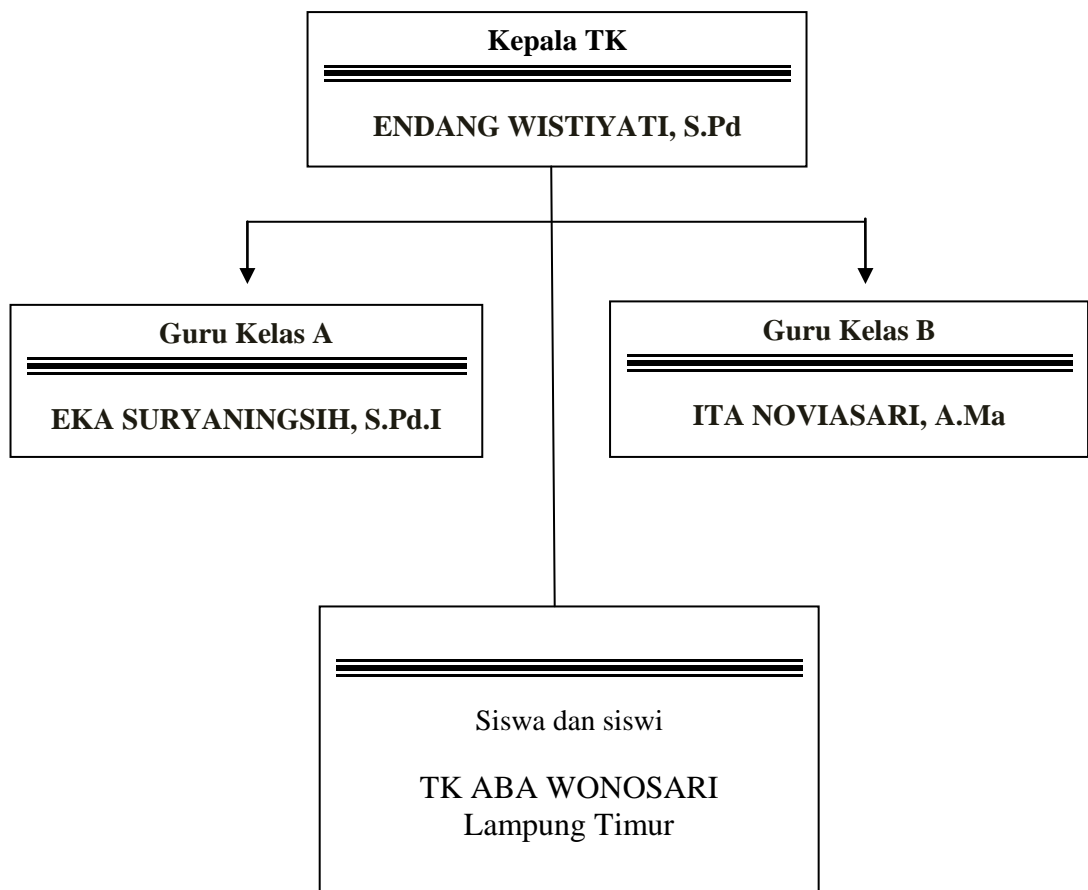
No	Jenis Prasarana	Status
1	Status Gedung Bangunan	Milik TK ABA Wonosari Lampung Timur
2	Ruang Kelas: a. Jumlah ruangan yang dimiliki b. Luas ruangan c. Kondisi ruangan	3 ruang 500 m Baik
3	Halaman Sekolah	
4	Kantor Guru	Ada
5	Toilet	Ada

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur sudah memenuhi standar yang baik dan dilengkapi juga dengan sarana bermain di dalam maupun di luar kelas. Alat bermain di dalam kelas seperti balok, puzzle dan lain sebagainya. Sedangkan alat permainan di luar kelas seperti ayunan, jungkat-jungkit, jembatan lengkung, bola dunia, ayunan besi, tangga majemuk dan seluncuran.

Sarana dan prasarana yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur memiliki status gedung bangunan milik sendiri dengan jumlah ruang yang dimiliki yaitu tiga terdiri dari ruang kelas A, ruang kelas B dan kantor dengan kondisi ruangan baik. Luas ruangan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur yaitu 500 m yang di dalamnya sangat nyaman dan aman untuk belajar maupun bermain.

**f. Struktur Organisasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari
Lampung Timur**

Agar semua anggota mengetahui kedudukan dan tanggung jawab masing-masing maka struktur organisasi lembaga pendidikan formal sangat dibutuhkan. Hal tersebut dapat dilihat dari gambar berikut ini:

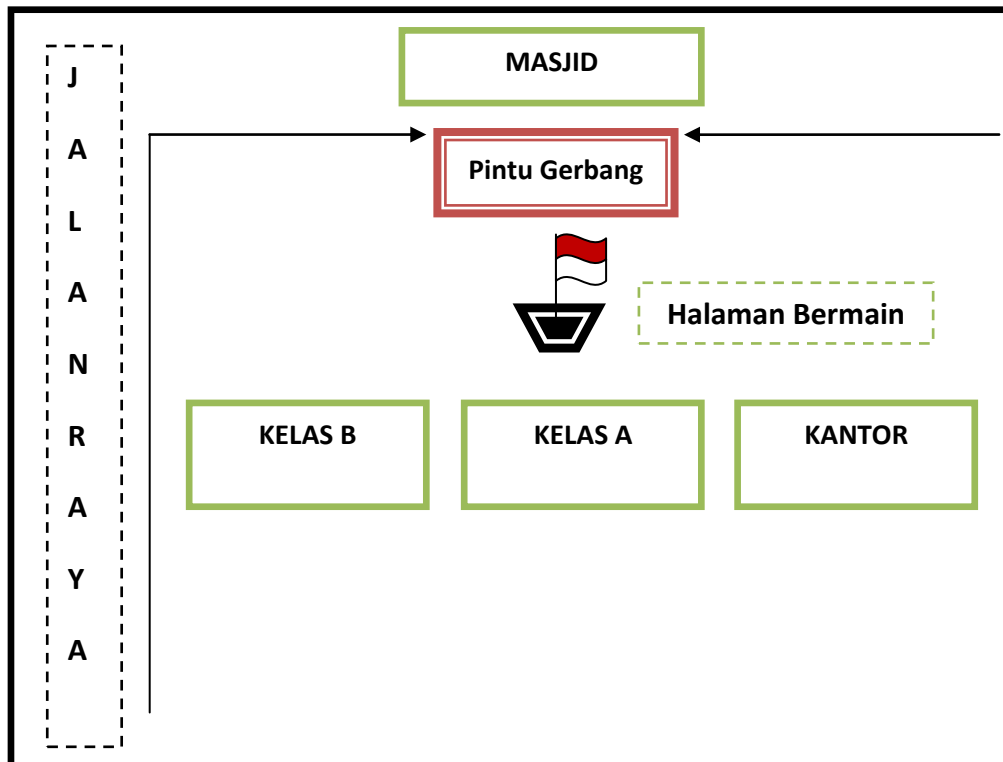


Gambar 1
Struktur Organisasi TK ABA Wonosari Lampung Timur

g. Letak Geografis di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari

Lampung Timur

TK ABA Wonosari Lampung Timur berlokasi tepat di jalan raya Wonosari sehingga mudah untuk diakses menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 yang beralamatkan di Dusun IV Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur TK ABA Wonosari Lampung Timur berdiri di atas tanah dengan luas 900 m. Untuk lebih detailnya dijelaskan pada gambar di bawah ini:



Gambar 2
Letak Geografis TK ABA Wonosari Lampung Timur

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi tentang pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur

Seperti yang telah kita ketahui bahwa kemampuan berbahasa anak adalah hal yang penting dalam perkembangan anak usia dini khususnya berbicara. Berbicara memiliki peran yang penting dalam tumbuh kembang anak terutama dalam membantu berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Mengenai hal ini penggunaan media boneka jari akan mampu menarik perhatian anak agar lebih bersemangat dan lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Berikut ini yang mencangkup tentang pemanfaatan media boneka jari :

- a. Perencanaan pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara

Perencanaan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menentukan tujuan yang akan dicapai dengan melakukan tahapan yang diperlukan dan juga menentukan langkah untuk mencapainya.

Menurut Ibu Endang Wistiyati, S.Pd mengenai proses perencanaan pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara, sebagai kepala Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur mengatakan bahwa:

“Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru biasanya mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan media boneka jari secara matang dengan menentukan materi dan alat-alat pembelajaran lainnya yang akan dibawakan, supaya kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Perencanaan yang disiapkan guru seperti pembuatan RPPH, menyusun bahan ajar yang akan disampaikan kepada anak, menyiapkan lembar observasi mengenai pencapaian anak dan menyiapkan alat peraga. Biasanya guru akan mempersiapkan peralatan pembelajaran setelah pembelajaran berakhir untuk alat peraga yang digunakan besoknya dengan menyesuaikan tema dan metode apa yang akan digunakan. Media boneka yang ada di TK ABA Wonosari Lampung Timur terdapat dua macam, ada boneka tangan dan boneka jari, dengan karakter keluarga, hewan dan profesi. Guru akan menyesuaikan karakter dengan tema pembelajaran yang sedang berlangsung”. (W/KTK/F1/12-09-2022 /01)

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran dengan media boneka jari sudah dipersiapkan oleh guru sebelum diadakannya pembelajaran mulai dari persiapan materi, media dan alat pembelajaran lainnya supaya pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Perencanaan yang disiapkan guru seperti pembuatan RPPH, menyusun bahan ajar yang akan disampaikan kepada anak, menyiapkan lembar observasi mengenai pencapaian anak dan menyiapkan alat peraga.

Perencanaan pembelajaran dengan pemanfaatan media boneka jari dilakukan oleh guru sehari sebelum pembelajaran berlangsung.

- b. Proses pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara

Untuk mengembangkan keterampilan berbicara pada anak usia dini diperlukan stimulus yang tepat melalui proses pembelajaran dengan tujuan mengembangkan keterampilan berbicara. Pemilihan media juga harus disesuaikan pada aspek yang dituju. Setelah perencanaan pembelajaran dilakukan, maka selanjutnya adalah proses pemanfaatan media boneka jari harus dilakukan dengan urutan pembelajaran yang telah disesuaikan dari awal persiapan pembelajaran sampai dengan akhir penutup.

Menurut Ibu Endang Wistiyati, S.Pd mengenai proses pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara, sebagai kepala Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur mengatakan bahwa:

“Proses pemanfaatan media boneka jari biasanya dilakukan guru dengan mempersiapkan media yang akan digunakan saat pembelajaran dikelas sebelum pembelajaran dimulai, sebelum masuk kelas guru akan menyambut kehadiran anak-anak, sebelum pembelajaran dimulai di kegiatan awal guru akan membuka dengan salam, berdo'a, bernyanyi, pemberian sedikit materi tentang pembelajaran yang akan dilakukan pada hari itu, pada kegiatan inti guru akan memulai pembelajaran dengan memperkenalkan karakter boneka jari yang akan dibawakan dan melangsungkan pembelajaran dengan bercerita menggunakan media boneka jari dalam hal ini guru juga harus bisa membawakan cerita yang menarik dengan intonasi sesuai

karakter supaya jalannya cerita dapat lebih hidup dan mengasyikkan. Setelah kegiatan inti dilakukan, guru akan menanyakan kepada anak-anak terkait cerita yang telah dibawakan oleh guru, kemudian anak-anak akan diberikan kesempatan untuk maju kedepan kelas menceritakan kembali pengalaman pembelajaran yang telah dilakukan dan kegiatan akan ditutup dengan berdo'a". (W/KTK/F1/12-09-2022/02)

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa proses pemanfaatan media boneka jari yang dilakukan oleh guru di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur dapat dilakukan dengan baik melalui proses mempersiapkan media yang akan digunakan kemudian guru menyambut kedatangan anak. Di saat menyambut kedatangan anak guru berdiri di depan gerbang dan memberikan salam kepada anak yang baru datang dan anak diarahkan untuk menaruh tas nya di tempatnya masing-masing. Kemudian proses awal pendahuluan pembelajaran guru masuk kelas sambil mengucapkan salam dan memanggil nama anak satu persatu dan dilanjutkan dengan berdo'a dan bernyanyi. Pada kegiatan inti pembelajaran dimulai dengan penjelasan mengenai kegiatan apa saja yang akan dilakukan. Guru memberikan penjelasan kembali kepada anak tentang materi-materi yang diajarkan pada hari itu sesuai dengan RPPH yang telah dibuat sebelumnya dengan menggunakan media boneka jari. Sampai dengan kegiatan penutup, anak-anak diminta untuk duduk di tempat duduknya masing-masing untuk mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran yang telah

dilakukan. Anak diberi kesempatan untuk bercerita mengenai kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu, kemudian guru memberikan nasehat mengenai perilaku yang tidak baik, dilanjutkan dengan bernyanyi, tepuk tangan, doa sebelum pulang dan salam.

c. Langkah-Langkah Penerapan Media Boneka Jari Dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara

Untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara maka diperlukan langkah-langkah dalam penerapan media boneka jari.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut :

1) Merumuskan Pembelajaran dengan Media Boneka Jari sesuai dengan Pembelajaran

Langkah pertama untuk menerapkan media boneka jari yaitu merumuskan pembelajaran dengan media boneka jari dengan pembelajaran yang akan berlangsung saat itu.

Menurut Ibu Eka Suryaningsih, S.Pd.I sebagai guru kelas A Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur mengatakan bahwa :

“Pembelajaran dengan media boneka jari dapat di terapkan dengan menyesuaikan tema yang sedang berlangsung, jika tema pembelajaran mengenai binatang maka cerita yang akan dibawakan adalah binatang ternak, binatang buas, serangga dan juga menggunakan media boneka jari berkarakter binatang serta menggunakan buku cerita”.

(W/GK/F1/12-09-2022/03)

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dapat dirumuskan dan disesuaikan melalui tema materi yang sedang berlangsung pada hari tersebut, penyesuaian ini dapat dilakukan dengan pengambilan cerita, media yang bersangkutan dengan tema pembelajaran, supaya guru lebih mudah dalam proses penyampaian materi pembelajaran.

Pertanyaan yang sama juga diungkapkan kepada Ibu Endang Wistiyati, S.Pd selaku kepala Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur bahwa :

“Merumuskan pembelajaran dengan media boneka jari dapat disesuaikan dengan pembelajaran melalui tema yang berlangsung saat itu, guru akan menyesuaikan karakter media boneka jari dengan tema yang akan digunakan sesuai dengan RPPH. Seperti tema keluarga akan menggunakan boneka jari berkarakter keluarga seperti bapak, ibu, anak, nenek dan kakek kembali lagi menyesuaikan cerita dengan membawakan berapa tokoh didalamnya, tema hewan juga menyesuaikan dengan boneka berkarakter hewan, begitu juga dengan tema yang lain akan seperti itu juga mbak. Tapi terdapat kendala jika karakter yang dibutuhkan tidak ada, karena ketersediaan karakter boneka yang tidak terlalu banyak”. (W/KTK/F1/12-09-2022/04)

Maka dari pernyataan di atas dapat peneliti simpulkan untuk merumuskan pembelajaran dengan media boneka jari guru akan menyesuaikan materi pembelajaran dengan tema pembelajaran. Hal ini sudah dapat dilakukan oleh guru Tk

Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur dengan baik, namun adanya kendala varian karakter yang tidak banyak membuat guru kadang memilih media lainnya yang dapat disesuaikan dengan tema pembelajaran.

2) Pembuatan Skenario atau Naskah Cerita dengan Alur yang Terarah dan Jelas

Untuk membuat skenario atau naskah supaya alur cerita dapat terarah dan jelas biasanya guru akan menggunakan buku cerita atau dongeng sebagai panduan dalam pembuatan cerita. Menurut Ibu Eka Suryaningsih, S.Pd.I sebagai guru kelas A Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur mengatakan bahwa :

“Pembuatan skenario atau naskah cerita guru biasanya menggunakan buku dongeng atau buku cerita yang tersedia disekolah sebagai acuan”.
(W/GK/F1/12-09-2022/05)

Di TK ABA Wonosari Lampung Timur guru menggunakan buku cerita atau dongeng sebagai acuan atau contoh dalam pembuatan skenario atau naskah cerita yang akan digunakan dalam penggunaan media boneka jari sebagai media pembelajaran.

Sama halnya seperti yang diungkapkan oleh Ibu Endang Wistiyati, S.Pd selaku kepala Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur bahwa :

“Guru akan membuat skenario seperti contoh yang sudah ada mbak mencontoh buku cerita yang tersedia dan dapat juga membuat cerita baru dengan menyesuaikan tema”. (W/KTK/F1/12-09-2022/06)

Maka dapat peneliti simpulkan dari pernyataan di atas tentang pembuatan skenario dengan alur yang sesuai, guru di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur menggunakan buku cerita sebagai panduan baik menggunakan cerita yang sudah ada dibuku maupun pembuatan cerita baru dengan menyesuaikan tema pembelajaran. Misalnya tema pembelajaran hewan, maka cerita yang akan dibawakan tentang cerita hewan, begitu pula jika temanya keluarga maka yang akan diceritak tentang keluarga.

3) Penggunaan Nyanyian di dalam Cerita supaya Menarik Perhatian anak

Untuk menarik perhatian anak di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur dalam proses pembelajaran guru dapat memasukkan nyanyian pada saat pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh Ibu Eka Suryaningsih S.Pd.I tentang penggunaan nyanyian sebagai guru kelas A Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur mengatakan bahwa:

“Bernyanyi dalam bercerita dapat disesuaikan dengan tema yang sedang dibawakan dan di sematkan pada bagian inti cerita atau pada akhir cerita sebab bernyanyi tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi siswa juga akan terlibat dalam alur cerita (tidak hanya menjadi pendengar)”. (W/GK/F1/12-09-2022/07)

Sama halnya seperti yang diungkapkan oleh Ibu Endang Wistiyati, S.Pd selaku kepala Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur bahwa:

“Penggunaan nyanyian pasti digunakan tidak hanya dalam cerita, dalam pembelajaran lain juga menggunakan nyanyian. Karna pada dasarnya anak usia dini akan lebih menyukai nyanyian dan pembelajaran juga akan terasa lebih mengasyikkan”.
(W/KTK/F1/12-09-2022/08)

Dapat disimpulkan dari pernyataan di atas bahwa penggunaan nyanyian sangat berperan penting dalam menarik fokus siswa dalam pembelajaran sebab karakteristik anak usia dini menyukai bernyanyi. Fokus siswa dalam pembelajaran akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran,. Penggunaan nyanyian tidak hanya digunakan pada saat bercerita saja tapi juga digunakan dalam pembelajaran lainnya.

4) Penggunaan waktu bermain boneka tidak terlalu lama

Perlunya penggunaan waktu dalam bermain boneka tidak terlalu lama supaya anak tidak jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Seperti yang

diungkapkan oleh Ibu Eka Suryaningsih, S.Pd.I sebagai guru kelas A Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur bahwa:

“Supaya bermain dengan media boneka jari dalam pembelajaran tidak memakan waktu yang terlalu lama maka guru akan menentukan inti cerita yang dirasa penting untuk disampaikan kepada anak maka waktu akan dapat digunakan secara efektif”
(W/GK/F1/12-09-2022/09)

Sama halnya seperti yang diungkapkan oleh Ibu Endang Wistiyati, S.Pd selaku kepala Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur bahwa:

“Penggunaan waktu supaya tidak lama setau saya guru akan menggunakan cerita yang singkat atau mengambil inti intinya saja yang perlu disampaikan kepada anak”.
(W/KTK/F1/12-09-2022/10)

Seperti yang telah diungkapkan di atas supaya pembelajaran tidak memakan waktu yang lama, guru akan menggunakan cerita singkat atau melakukan penyampaian inti pembelajaran dengan penjelasan yang singkat, padat, dan bahasa yang sederhana sehingga dapat dengan mudah diterima maksud dan tujuannya kepada anak

5) Isi Cerita disesuaikan Usia Anak

Perlunya penggunaan cerita dalam pembelajaran yang menyesuaikan dengan usia siswa bertujuan agar penyampaian materi sesuai dengan perkembangan dan

kebutuhan siswa. Menurut Ibu Eka Suryaningsih, S.Pd.I tentang bagaimana penyesuaian isi cerita dengan usia anak, sebagai guru kelas A Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur mengatakan bahwa:

“Biasanya isi cerita yang diambil oleh guru dalam sebuah pembelajaran adalah cerita fabel dan cerita kehidupan sehari-hari yang mempunyai karakter membangun bagi siswa usia dini”.
(W/GK/F1/12-09-2022/11)

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Endang Wistiyati, M.Pd selaku kepala Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur bahwa:

“Banyak sekali yang dapat diceritakan yang cocok dengan usia anak, karna cerita itu tujuannya untuk menyampaikan pesan moral dan memberikan contoh kepada anak. Bercerita dapat mengandung sifat, perilaku baik yang dapat dicontoh anak, dituangkan dalam cerita seperti anak kucing si penolong. Dapat juga dengan cerita yang tidak jauh dari kegiatan keseharian anak”.(W/KTK/F1/12-09 2022/12)

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa guru telah menyesuaikan cerita dengan usia anak, untuk menyesuaikan isi cerita dengan usia anak guru di TK ABA Wonosari Lampung Timur menggunakan cerita fabel atau cerita kehidupan sehari-hari. Cerita fabel yaitu cerita yang menggambarkan watak atau perilaku manusia yang diperankan oleh hewan dengan berisikan moral dan budi

pekerti oleh karena itu cerita fabel juga sering disebut dengan cerita moral, sedangkan cerita keseharian seperti kegiatan sehari-hari yang sering dilakukan oleh anak dan dapat dituangkan kedalam cerita.

6) Berdiskusi mengenai Peran yang Sudah Dibawakan Dalam Cerita

Melakukan diskusi dalam pembelajaran dengan bercerita menggunakan media boneka jari bertujuan untuk mengetahui sejauh mana anak menangkap materi pembelajaran yang sudah disampaikan. Menurut Ibu Eka Suryaningsih, S.Pd.I sebagai guru kelas A Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur mengatakan bahwa:

“Berdiskusi mengenai peran dapat dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa, hal ini biasanya dilakukan ketika penyampain cerita telah selesai dibawakan guru untuk mengetahui apakah pesan cerita dapat tersampaikan kepada anak”. (W/GK/F1/12-09-2022/12)

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Endang Wistiyati, S.Pd selaku kepala Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur bahwa:

“Guru akan berdiskusi dengan anak satu dan bersambung ke anak lainnya dengan mengajukan pertanyaan terkait isi cerita yang dibawakan”. (W/KTK/F1/12-09-2022/13)

Menurut pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa anak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan dengan adanya diskusi berperan penting untuk anak di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur memahami kembali pesan dari cerita yang dibawakan oleh guru dan guru juga dapat mengetahui pengetahuan anak terkait materi, dengan adanya diskusi maka anak berkesempatan untuk menanyakan persoalan yang ingin diajukan oleh guru, dan guru juga dapat menyampaikan persoalan kembali kepada anak untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak terkait isi cerita.

d. Evaluasi Pemanfaatan Media Boneka Jari dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara

Menurut Ibu Endang Wistiyati, S.Pd mengenai evaluasi pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara, sebagai kepala Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur mengatakan bahwa:

“Evaluasi yang sering digunakan oleh guru Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur dapat melalui tanya jawab dan catatan anekdot. Anak akan diajak tanya jawab mengenai tokoh dalam cerita, tanya jawab ini dilakukan oleh guru ke anak, penilaian dapat diambil seberapa tepat jawaban anak terkait pertanyaan yang diajukan oleh guru. Tujuan adanya evaluasi untuk mengetahui sejauh mana

keberhasilan anak dalam mencapai tujuan pembelajaran”.
(W/KTK/F1/12-09-2022/14)

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya evaluasi untuk mengetahui pencapaian keberhasilan dari sebuah pembelajaran yang telah dilakukan oleh anak. Sebagai acuan apakah ada kekurangan dari anak yang harus diperbaiki atau pencapaian yang harus tetap dipertahankan oleh guru.

Setelah dilakukan wawancara dengan kepala TK mengenai pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur, berikut adalah hasil wawancara dengan guru kelas A mengenai beberapa indikator keterampilan berbicara anak usia dini sebagai berikut :

a. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan

Menurut Ibu Eka Suryaningsih, S.Pd.I mengenai anak mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru mengatakan bahwa beberapa anak sudah mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan. Di saat guru sedang menyampaikan materi dengan menggunakan media boneka jari kemudian guru bertanya kepada anak “Anak-anak tadi ibu guru sudah bercerita tentang hewan apa ya?” lalu anak-anak menjawab “Hewan Kancil bu guru”. Demikian pertanyaan di atas menyimpulkan anak

sudah mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru. **(W/GK/F1/12-09-2022/15)**

Menurut Ibu Eka Suryaningsih, S.Pd.I mengenai anak dapat mengerti pertanyaan yang diberikan oleh guru mengatakan bahwa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media boneka jari anak dapat mengerti pertanyaan yang diberikan oleh guru. Anak lebih cepat mengerti dan paham jika menggunakan media boneka jari saat guru bertanya. **(W/GK/F1/12-09-2022/16)**

b. Mengutarakan pendapat kepada orang lain

Menurut Ibu Eka Suryaningsih, S.Pd.I mengenai anak mampu mengekspresikan rasa ingin tahu ketika pembelajaran menggunakan media boneka jari mengatakan bahwa saat pembelajaran dengan menggunakan media boneka jari ekspresi rasa ingin tahu anak ada. Anak-anak ingin tahu cerita apa yang akan di berikan, ketika ibu guru belum membuka pelajaran dan sedang mempersiapkan media boneka jari, ada anak yang bertanya “Ibu guru mau bercerita apa?” **(W/GK/F1/12-09-2022/17)**

Menurut Ibu Eka Suryaningsih, S.Pd.I mengenai anak dapat bertanya kepada guru tentang cerita yang di dengarnya mengatakan bahwa saat guru sedang bercerita dengan menggunakan media boneka jari, ada anak yang bertanya mengenai cerita yang sudah di sampaikan

oleh ibu guru, anak-anak bertanya “Ibu guru kancil itu suka mencuri timun Pak Tani ya?” (W/GK/F1/12-09-2022/18)

c. Menceritakan kembali cerita/ dongeng yang pernah didengar

Menurut Ibu Eka Suryaningsih, S.Pd.I mengenai anak dapat menceritakan kembali sebagian dari isi cerita mengatakan bahwa saat pembelajaran menggunakan media boneka jari guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memainkan boneka jari dan anak-anak memainkan boneka jari sambil menceritakan kembali cerita yang disampaikan oleh guru. Anak-anak bercerita bahwa kancil ditangkap Pak Tani lalu kancil dihukum. (W/GK/F1/12-09-2022/19)

Menurut Ibu Eka Suryaningsih, S.Pd.I mengenai anak mulai memahami sebuah cerita mengatakan bahwa anak sudah dapat memahami sebuah cerita yang disampaikan oleh guru. Ketika guru bercerita tentang kancil yang mencuri, kemudian anak paham bahwa mencuri itu perbuatan tidak baik. Dari situ anak sudah dapat memahami sebuah cerita. (W/GK/F1/12-09-2022/20)

d. Berpartisipasi dalam percakapan

Menurut Ibu Eka Suryaningsih, S.Pd.I mengenai anak memperhatikan ketika guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan media boneka jari mengatakan bahwa ada beberapa anak yang memperhatikan ketika guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan media boneka jari. Anak-anak duduk di kursinya masing-masing dan

mendengarkan guru yang sedang bercerita. (W/GK/F1/12-09-2022/21)

Menurut Ibu Eka Suryaningsih, S.Pd.I mengenai anak mengikuti dengan baik saat kegiatan pembelajaran menggunakan media boneka jari mengatakan bahwa saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media boneka jari anak-anak mengikuti pembelajaran dengan baik. Anak duduk dan memperhatikan guru, ketika anak diberi kesempatan untuk maju kedepan memainkan boneka jari, anak-anak berantusias untuk maju. (W/GK/F1/12-09-2022/22)

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Media Boneka Jari dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur

Faktor sendiri dapat dikatakan dengan keadaan, peristiwa ataupun hal yang dapat mempengaruhi terjadinya sesuatu. Sedangkan pendukung yakni segala sesuatu yang mempunyai sifat untuk menunjang, mendorong, dan membantu sedangkan penghambat yakni segala sesuatu yang bersifat menghalangi, memperlambat atau tertahan untuk terjadinya sesuatu hal yang dituju.

- a. Faktor Pendukung Pemanfaatan Media Boneka Jari dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara

Menurut Ibu Endang Wistiyati, S.Pd tentang faktor pendukung pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara, sebagai kepala TK ABA Wonosari Lampung Timur mengatakan bahwa:

“Faktor yang dapat mendukung pemanfaatan media boneka jari yakni dengan kerja sama antar guru, kelengkapan media belajar, dan wawasan dalam pembelajaran dongeng atau cerita (bagi guru). Wawasan dan pengalaman guru dalam mengajar, media pembelajaran, keadaan kelas yang dapat diciptakan menjadi menyenangkan dengan adanya kekompakan antara guru satu dengan lainnya dapat mendukung proses pembelajaran dengan memanfaatkan media boneka jaril. (W/KTK/F2/12-09-2022/23)

Dari pernyataan di atas bahwa pentingnya pengalaman dan wawasan guru dalam memanfaatkan media boneka jari juga sangat berpengaruh dalam keterampilan berbicara anak, guru yang dapat bekerjasama dengan guru lainnya maka akan tercipta kekompakan dalam proses pembelajaran dengan didukung kelengkapan media yang sudah disediakan oleh sekolah juga menunjang keberhasilan dalam pembelajaran.

b. Faktor Penghambat Pemanfaatan Media Boneka Jari dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara

Menurut Ibu Endang Wistiyati, S.Pd tentang faktor penghambat pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara, sebagai kepala TK ABA Wonosari mengatakan bahwa :

“Dalam pembelajaran dengan menggunakan media boneka jari saat bercerita pastilah ada salah satu atau beberapa siswa yang asyik dengan kegiatannya sendiri tanpa menghiraukan guru yang

sedang mengajar. Maka fokus anak dalam mendengarkan cerita juga dapat menjadi faktor penghambat dalam pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara. Faktor lain yang menghambat juga adanya anak ribut atau mengajak temennya menggobrol sendiri dikelas yang mengganggu belajar anak yang lain, namanya juga anak-anak pasti hal itu yang sering menghambat proses pembelajaran di kelas dan kurangnya karakter lain boneka jari yang disediakan sekolah”. (W/KTK/F2/12-09- 2022/24)

Dari pernyataan di atas maka dapat peneliti simpulkan faktor yang dapat menghambat pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini di TK ABA Wonosari itu adalah fokus siswa dalam proses pembelajaran, dan kurangnya karakter media boneka jari yang disediakan oleh sekolah.

c. Cara Mengatasi Faktor Penghambat Pemanfaatan Media Boneka Jari dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara

Menurut Ibu Endang Wistiyati, S.Pd sebagai kepala TK ABA

Wonosari mengatakan bahwa:

“Dalam mengatasi faktor yang menghambat pemanfaatan media boneka jari sejauh ini guru dapat mengatasinya dengan membagi kelompok belajar agar dapat memaksimalkan proses pembelajaran media boneka jari. Kemudian Dengan adanya wawasan dan pengalaman guru mengenai pembelajaran dengan media boneka jari faktor penghambat insyaAllah dapat teratasi. Seperti guru bisa melakukan hal hal yang menarik dengan pembawaanya dalam bercerita, membagi beberapa kelompok dalam satu kelas dengan itu anak juga dapat lebih fokus saat proses pembelajaran. Anak yang tidak bisa diam akan dipisahkan dengan teman temannya yang suka bikin ribut dikelas dengan kelompok lain”. (W/KTK/F2/12-09-2022/25)

Maka dapat peneliti simpulkan dari pernyataan di atas bahwa cara mengatasi faktor penghambat pemanfaatan media boneka jari dapat dilakukan

dengan menggunakan wawasan dan pengalaman guru, pembagian kelompok, pembawaan cerita yang menarik.

C. Pembahasan

Keterampilan berbicara pada anak usia dini merupakan salah satu aspek terpenting dalam proses awal sampai dengan akhir pertumbuhannya. Mengembangkan keterampilan berbicara pada anak harus dilakukan sejak usianya masih dini. Karena pada usia inilah anak mudah menangkap dan mempelajari banyak hal. Seiring meningkatnya usia pada anak maka keterampilan berbicara akan semakin meningkat.

Guru akan sangat berpotensi dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak secara maksimal dengan memberikan stimulus didalam proses pembelajaran di sekolah. Anak akan tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang bahagia dan lebih baik melalui berkomunikasi dengan lingkungan, bersedia memberi dan menerima segala hal yang terjadi dengan lingkungan.

Dengan berbicara maka anak dapat melakukan komunikasi dengan orang lain, mengemukakan pendapat, menyampaikan perasaan, menuangkan ide dalam bentuk lisan maupun tulisan, bahasa isyarat, ekspresi wajah, dan bahasa gerak tubuh. Berbicara merupakan segala bentuk hal yang dapat dikomunikasikan guna menyampaikan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan arti kepada orang lain. Guru mempunyai peran penting dalam mengembangkan keterampilan berbicara sejak anak usia dini.

Pembelajaran di taman kanak-kanak harus dilakukan dengan menyenangkan, misalnya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi anak. Sekolah yang cukup memiliki perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.⁵⁴ Untuk mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur melakukan pemanfaatan media boneka jari pada proses pembelajaran. Untuk melatih anak berkomunikasi secara lisan yaitu dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan yang memungkinkan anak berinteraksi dengan teman dan orang lain, guru dapat mendesain berbagai kegiatan yang memungkinkan anak untuk mengungkapkan perasaannya.⁵⁵

Guru memanfaatkan media boneka jari pada kelompok A. Media boneka jari yang digunakan sudah disediakan oleh TK dan dapat digunakan secara fleksibel oleh guru sesuai dengan kebutuhan guru. Dalam kegiatan pembelajaran dengan media boneka jari guru menggunakan metode bercerita dalam menyampaikan materi pembelajaran, sebelum kegiatan dimulai guru akan melakukan pembukaan pembelajaran dengan berdo'a menggali pengetahuan awal anak, memberikan motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran hal ini sudah dilakukan dengan baik oleh guru.

⁵⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hal. 105

⁵⁵ Slamet Suyanto, *Pembelajaran Untuk Anak TK*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), h. 175

Selanjutnya guru akan melakukan penyampaian materi pembelajaran dengan menceritakan cerita kepada anak. Setelah itu guru akan memberikan boneka jari kepada anak yang mau bercerita kedepan kelas, dalam pelaksanaannya guru mendorong anak untuk aktif merespon dan mengungkapkan apa yang diketahui oleh anak tentang cerita yang sudah dibawakan oleh guru sebelumnya. Pada akhir kegiatan guru akan mengajak atau memberikan kesempatan tanya jawab tentang apa yang telah dilakukan pada pembelajaran hari itu. Media boneka jari menjadi alat bantu pembelajaran anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur sudah diterapkan dengan sangat baik dalam proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, guru telah optimal dalam membuka pembelajaran dan do'a, memberikan motivasi, menjelaskan pembelajaran dengan bercerita menggunakan media boneka jari, mengoptimalkan interaksi antar anak atau anak dengan guru melalui tanya jawab, menjadi fasilitator dalam pembelajaran menciptakan pembelajaran yang mengaktifkan anak, memberikan kesempatan anak untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang belum dipahami, membimbing anak untuk menyimpulkan cerita dengan boneka jari, melakukan evaluasi pembelajaran, mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran, serta menutup pembelajaran dan berdo'a.

Optimalnya aksi guru dalam proses pembelajaran sehingga anak dapat menempati tempat duduknya masing-masing saat kegiatan pembelajaran akan

dimulai dengan tertib dan berdo'a dengan hikmat, dengan motivasi dapat membangkitkan rasa semangat anak, dengan menggunakan media boneka jari dapat membantu konsentrasi anak, anak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan aktif menggunakan media boneka jari dengan interaksi yang maksimal sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan sehingga pengetahuan anak dapat bertambah dan pengelolaan waktu dengan baik pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dengan maksimalnya evaluasi maka guru dapat mengetahui secara menyeluruh dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Belum optimalnya guru dalam menggali pengetahuan awal pada anak tentang media boneka jari, sehingga anak belum optimal dalam menggali pengetahuan awal tentang media boneka jari yang didapat dari guru. Terdapat aksi guru yang sangat lemah pada keterampilan memberikan penghargaan atau penguatan kepada anak sehingga kurangnya motivasi anak untuk lebih giat lagi usahanya dalam belajar dan berbuat lebih baik lagi dari sebelumnya. Dengan adanya aksi guru yang telah optimal memanfaatkan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur. Dengan hal ini dapat mencapai hasil perkembangan keterampilan berbicara anak seperti mampu menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan, mampu mengutarakan pendapat kepada orang lain, mampu menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah di dengar, dan mampu berpartisipasi dalam percakapan.

Berdasarkan dari deskripsi yang telah peneliti paparkan di atas dengan berdasarkan pada realita. Maka hasil yang diperoleh dari penelitian lapangan dengan pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur sudah dapat dilaksanakan sangat baik. Demikian pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur, baik dalam segi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti laksanakan selama proses penelitian ini berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penemuan yang peneliti dapatkan, menjawab dari pertanyaan peneliti maka berdasarkan hasil penemuan yang peneliti lakukan di lokasi tentang pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur, maka dapat disimpulkan:

1. Pemanfaatan media boneka jari dengan bercerita yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur sudah terlaksana dengan baik. Adanya media pembelajaran dengan boneka jari yang digunakan sangat membantu dan memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil dari pemanfaatan media boneka jari dalam pembelajaran dapat menstimulus perkembangan keterampilan berbicara anak dengan lebih maksimal, pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian anak dan dapat menghidupkan suasana kelas. Kemudian langkah-langkah penerapan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara di TK ABA Wonosari Lampung Timur dilakukan dengan baik mulai dari merumuskan pembelajaran dengan media boneka jari sudah disesuaikan dengan pembelajaran, pembuatan skenario atau naskah cerita sudah dengan alur yang terarah dan jelas, nyanyian di dalam cerita sudah digunakan supaya menarik perhatian anak, penggunaan waktu

bermain boneka sudah terlaksana tidak terlalu lama, isi cerita sudah disesuaikan usia anak dan berdiskusi mengenai peran yang sudah dibawakan dalam cerita juga sudah dilakukan dengan baik.

2. Faktor penghambat yang terjadi ketika proses pemanfaatan media boneka jari dengan bercerita didalam pembelajaran yakni fokus anak dalam mendengarkan cerita, hal ini dapat terjadi karena anak lebih asyik dengan kegiatannya sendiri, namun faktor penghambat ini dapat diatasi dengan kemampuan dan pengalaman guru seperti menjadikan kegiatan belajar anak dengan berkelompok, dan adanya faktor pendukung agar pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal dalam memanfaatkan media boneka jari seperti ketersediaan media pembelajaran, adanya kerja sama antar guru, wawasan serta pengalaman guru dalam memanfaatkan media boneka jari untuk mengembangkan keterampilan berbicara anak.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya terus mempertahankan keterampilan dalam membuka pembelajaran dan do'a, memberikan motivasi yang dapat membangkitkan rasa semangat anak, menyampaikan tujuan pembelajaran menjelaskan pembelajaran dengan bercerita menggunakan boneka jari,

mengoptimalkan interaksi antar anak atau anak dengan guru melalui tanya jawab, menjadi fasilitator dalam pembelajaran menciptakan pembelajaran yang mengaktifkan anak, memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang belum dipahami, membimbing anak untuk menyimpulkan cerita dengan boneka jari, melakukan evaluasi pembelajaran, mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran, serta menutup pembelajaran dan berdo'a. Guru hendaknya meningkatkan keterampilan dalam menggali pengetahuan awal pada siswa tentang boneka jari, dan guru hendaknya memberikan perhatian khusus pada keterampilan memberikan penghargaan atau penguatan kepada anak.

2. Bagi Anak

Kepada anak usia dini TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur dapat tetap mempertahankan kondusifnya dalam menempati duduknya masing-masing dan berdo'a dengan hikmat ketika pembelajaran akan di mulai dan berakhir, perhatian anak dapat tertarik dengan nyanyian, sebagian besar anak siap mengikuti, aktif, mampu dan memahami pembelajaran dengan media boneka jari. Hendaknya meningkatkan kepada sebagian anak dalam hal mendengarkan dan menjawab penjelasan guru, keberanian anak dalam menyampaikan pendapat atau jawaban dari masalah yang disampaikan, serta menyampaikan kesimpulan dari isi cerita yang telah dibawakan guru, dan memberikan perhatian khusus pada keterlibatan anak dalam penggunaan

media pembelajaran boneka jari yang hanya dapat digunakan sebagian kecil anak saja.

3. Bagi sekolah

Bagi sekolah supaya tetap mempertahankan kualitas hasil pembelajaran dengan sangat baik menggunakan media boneka jari. Bagi sekolah hendaknya meningkatkan wawasan serta ilmu pengetahuan guru pada proses pembelajaran dan perlunya perhatian khusus oleh sekolah mengenai kurangnya jumlah media boneka jari dan kurangnya varian karakter yang tersedia, karena hal ini dapat menghambat proses pembelajaran. Oleh sebab itu, maka perlunya penambahan jumlah dan varian karakter media boneka jari untuk memaksimalkan proses dan tujuan pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Arief S. Sadirman, dkk. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Badrun Zaman, dkk. *Media dan Sumber Belajar TK Cet, 5*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013.
- Badrun Zaman, dkk. *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Chrestiany, “*Implementasi Media Boneka Jari dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B di Tk Kosgoro Surabaya.*” Skripsi: Surabaya, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, 2018
- Dea Laraswati. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Alat Permainan Edukatif (Ape) Boneka Jari Pada Anak Kelompok B1 Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Al-Iman Gendeng Yogyakarta*. Skripsi. Pdf.
- Djamil. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana, 2008.
- Eka Pentieritasari. “*Pengaruh Metode Bercerita dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini di RA Raudhatul Islamiyah Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat,*” Skripsi-Universitas Jambi, Jambi, 2017.
- Firman. *Terampil Menulis Karya*. Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur, 2018.
- Henry Guntur Tarigan. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008.
- Hurlock, E. *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga, 2009
- Hurlock, Elisabeth B. *Perkembangan Anak* , Jilid II. Jakarta: Anggota IKAPI, 2000.
- Janice J. Beaty. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2013.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Mendikbud, 2014).
- Kridalaksana, Harimurti. *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia: Sintaksis*, (Jakarta: 1985
- Lex J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Lilis Madyawati. *Strategi Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Musfiroh, Tadkiroatun. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah. Kecerdasan*. Jakarta: Depdiknas, 2005.
- Nana Sujana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002.
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2007
- Nurbiana Dhieni. *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013.
- Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 146 Tahun 2014, Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, pasal 1.
- Qurratun Aini. “*Penerapan Media Boneka Jari untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak di PAUD Elfa Pirak Bereunueun Kabupaten Pidie.*” Tahun Ajaran 2018, Skripsi, pdf
- Rahmawati, Yeni dan Kurniati, Euis. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Slamet Suyanto, *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Kompetensidan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara, 2003.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Tarmansyah. *Gangguan Komunikasi*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Pendidikan Tenaga Guru, 1996.
- Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Nomor 20 Tahun 2003.
- Vlolenia Octavyani. *Asyiknya Mendongeng dengan Boneka Jari*. Jakarta: Demedia, 2011.
- Yenni Putri Nuangtasari, “*Peningkatan Ketrampilan Berbicara Melalui Media Papan Flannel Bergambar Pada Anak Kelompok A1 Taman Kanak-Kanak Rochmatulloh Kalijaten Taman Sidoarjo*” Skripsi: Surabaya, Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya
- Yudhi Munadi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada,2008.

Lampiran 1

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Guru sedang Melakukan Proses Pembelajaran dengan Media Boneka Jari di TK ABA Wonosari Lampung Timur



Peneliti Mewawancarai Ibu Endang Wistiyati S.Pd.I selaku Kepala TK ABA Wonosari Lampung Timur



Peneliti Mewawancarai Ibu Eka Suryaningsih S.Pd.I selaku Guru TK ABA Wonosari Lampung Timur



Peneliti Melakukan Foto Bersama Dewan Guru TK ABA Wonosari Lampung Timur

**FOTO DOKUMENTASI SARANA DAN PRASARANA
TK ABA WONOSARI LAMPUNG TIMUR**





Lampiran 2

DAFTAR KODING

Daftar informan

NO	Nama	Status	Kode
1	Endang Wistiyati, S.Pd	Kepala TK	KTK
2	Eka Suryaningsih, S.Pd.I	Guru Kelas	GK

NO	Kode	Keterangan
1	W	Wawancara
2	O	Observasi
3	D	Dokumentasi
4	F1	Fokus 1 (Pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur)
5	F2	Fokus 2 (Faktor Pendukung dan faktor penghambat pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur)
6	12 September 2022	Waktu Pelaksanaan
7	12 September 2022	Waktu Pelaksanaan

Lampiran 3

**DATA HASIL WAWANCARA
PEMANFAATAN MEDIA BONEKA JARI DALAM MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL WONOSARI LAMPUNG TIMUR**

**Hasil wawancara dengan Ibu Endang Wistiyati, S.Pd selaku Kepala TK
Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur**

Hari / Tanggal : Senin, 12 September 2022

Waktu : 09.00-Selesai

NO	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1	W. Bagaimana perencanaan pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara?	<p>KTK/F1/12-09-2022</p> <p>Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru biasanya mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan media boneka jari secara matang dengan menentukan materi dan alat-alat pembelajaran lainnya yang akan dibawakan, supaya kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Biasanya guru akan mempersiapkan peralatan pembelajaran setelah pembelajaran berakhir untuk alat peraga yang digunakan besoknya dengan menyesuaikan tema dan metode apa yang akan digunakan. Media boneka yang ada di TK ABA Wonosari terdapat dua macam, ada boneka tangan dan boneka jari, dengan karakter keluarga, hewan dan profesi. Guru akan menyesuaikan karakter dengan tema pembelajaran yang sedang berlangsung</p>
2	W. Bagaimana proses pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara?	<p>KTK/F1/12-09-2022</p> <p>Proses pemanfaatan media boneka jari biasanya dilakukan guru dengan mempersiapkan media yang akan digunakan saat pembelajaran dikelas sebelum pembelajaran dimulai, sebelum masuk kelas guru akan menyambut kehadiran anak-anak, sebelum pembelajaran dimulai di kegiatan awal guru akan membuka dengan salam, berdo'a, bernyanyi, pemberian sedikit</p>

		<p>materi tentang pembelajaran yang akan dilakukan pada hari itu, pada kegiatan inti guru akan memulai pembelajaran dengan memperkenalkan karakter boneka jari yang akan dibawakan dan melangsungkan pembelajaran dengan bercerita menggunakan media boneka jari dalam hal ini guru juga harus bisa membawakan cerita yang menarik dengan intonasi sesuai karakter supaya jalannya cerita dapat lebih hidup dan mengasyikkan. Setelah kegiatan inti dilakukan, guru akan menanyakan kepada anak-anak terkait cerita yang telah dibawakan oleh guru, kemudian anak-anak akan diberikan kesempatan untuk maju kedepan kelas menceritakan kembali pengalaman pembelajaran yang telah dilakukan dan kegiatan akan ditutup dengan berdo'a</p>
3	<p>W. Bagaimana merumuskan pembelajaran dengan media boneka jari sesuai dengan pembelajaran?</p>	<p>KTK/F1/12-09-2022 Merumuskan pembelajaran dengan media boneka jari dapat disesuaikan dengan pembelajaran melalui tema yang berlangsung saat itu, guru akan menyesuaikan karakter media boneka jari dengan tema yang akan digunakan sesuai dengan RPPH. Seperti tema keluarga akan menggunakan boneka jari berkarakter keluarga seperti bapak, ibu, anak, nenek dan kakek kembali lagi menyesuaikan cerita dengan membawakan berapa tokoh didalamnya, tema hewan juga menyesuaikan dengan boneka berkarakter hewan, begitu juga dengan tema yang lain akan seperti itu juga mbak. Tapi terdapat kendala jika karakter yang dibutuhkan tidak ada, karena ketersediaan karakter boneka yang tidak terlalu banyak</p>
4	<p>W. Bagaimana pembuatan skenario atau naskah cerita dengan alur terarah dan jelas?</p>	<p>KTK/F1/12-09-2022 Guru akan membuat skenario seperti contoh yang sudah ada mbak mencontoh buku cerita yang tersedia dan dapat juga membuat cerita baru dengan menyesuaikan tema”</p>

5	W. Bagaimana penggunaan nyanyian di dalam cerita supaya menarik perhatian anak?	KTK/F1/12-09-2022 Penggunaan nyanyian pasti digunakan tidak hanya dalam cerita, dalam pembelajaran lain juga menggunakan nyanyian. Karna pada dasarnya anak usia dini akan lebih menyukai nyanyian dan pembelajaran juga akan terasa lebih mengasyikkan
6	W. Bagaimana penggunaan waktu bermain boneka tidak terlalu lama?	KTK/F1/12-09-2022 Penggunaan waktu supaya tidak lama setau saya guru akan menggunakan cerita yang singkat atau mengambil inti intinya saja yang perlu disampaikan kepada anak
7	W. Bagaimana isi cerita disesuaikan usia anak?	KTK/F1/12-09-2022 Banyak sekali yang dapat diceritakan yang cocok dengan usia anak, karna cerita itu tujuannya untuk menyampaikan pesan moral dan memberikan contoh kepada anak. Bercerita dapat mengandung sifat, perilaku baik yang dapat dicontoh anak, dituangkan dalam cerita seperti anak kucing si penolong. Dapat juga dengan cerita yang tidak jauh dari kegiatan keseharian anak
8	W. Bagaimana cara berdiskusi mengenai peran yang sudah dibawakan dalam cerita?	KTK/F1/12-09-2022 Guru akan berdiskusi dengan anak satu dan bersambung ke anak lainnya dengan mengajukan pertanyaan terkait isi cerita yang dibawakan
9	W. Bagaimana evaluasi pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara?	KTK/F1/12-09-2022 Evaluasi yang sering digunakan oleh guru TK ABA Wonosari dapat melalui tanya jawab dan catatan anekdot. Anak akan diajak tanya jawab mengenai tokoh dalam cerita, tanya jawab ini dilakukan oleh guru ke anak, penilaian dapat diambil seberapa tepat jawaban anak terkait pertanyaan yang diajukan oleh guru. Tujuan adanya evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan anak dalam mencapai tujuan pembelajaran
10	W. Apa saja faktor pendukung pemanfaatan media boneka jari dalam	KTK/F2/12-09-2022 Faktor yang dapat mendukung pemanfaatan media boneka jari yakni

	mengembangkan keterampilan berbicara anak?	dengan kerja sama antar guru, kelengkapan media belajar, dan wawasan dalam pembelajaran dongeng atau cerita (bagi guru). Wawasan dan pengalaman guru dalam mengajar, media pembelajaran, keadaan kelas yang dapat diciptakan menjadi menyenangkan dengan adanya kekompakan antara guru satu dengan lainnya dapat mendukung proses pembelajaran dengan mengimplementasikan media boneka jari.
11	W. Apa saja faktor penghambat pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak?	KTK/F2/12-09- 2022 Dalam pembelajaran dengan menggunakan media boneka jari saat bercerita pastilah ada salah satu atau beberapa siswa yang asyik dengan kegiatannya sendiri tanpa menghiraukan guru yang sedang mengajar. Maka fokus anak dalam mendengarkan cerita juga dapat menjadi faktor penghambat dalam pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara. Faktor lain yang menghambat juga adanya anak ribut atau mengajak temennya menggobrol sendiri dikelas yang mengganggu belajar anak yang lain, namanya juga anak-anak pasti hal itu yang sering menghambat proses pembelajaran di kelas dan kurangnya karakter lain boneka jari yang disediakan sekolah
12	W. Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak?	KTK/F2/12-09-2022 Dalam mengatasi faktor yang menghambat pemanfaatan media boneka jari sejauh ini guru dapat mengatasinya dengan membagi kelompok belajar agar dapat memaksimalkan proses pembelajaran media boneka jari. Kemudian Dengan adanya wawasan dan pengalaman guru mengenai pembelajaran dengan media boneka jari faktor penghambat insyaAllah dapat teratasi. Seperti guru bisa melakukan hal-hal yang menarik dengan pembawaanya dalam bercerita, membagi beberapa kelompok dalam satu kelas

		dengan itu anak juga dapat lebih fokus saat proses pembelajaran. Anak yang tidak bisa diam akan dipisahkan dengan teman temannya yang suka bikin ribut dikelas dengan kelompok lain
--	--	---

**Hasil wawancara dengan Ibu Eka Suryaningsih S.Pd.1 selaku Guru Kelas A
TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur**

Hari / Tanggal : Senin, 12 September 2022
Waktu : 10.00-Selesai

NO	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1	W. Bagaimana merumuskan pembelajaran dengan media boneka jari sesuai dengan pembelajaran?	GK/F1/12-09-2022 Pembelajaran dengan media boneka jari dapat di terapkan dengan menyesuaikan tema yang sedang berlangsung, jika tema pembelajaran mengenai binatang maka cerita yang akan dibawakan adalah binatang ternak, binatang buas, serangga dan juga menggunakan media boneka jari berkarakter binatang serta menggunakan buku cerita
2	W. Bagaimana pembuatan skenario atau naskah cerita dengan alur terarah dan jelas?	GK/F1/12-09-2022 Pembuatan skenario atau naskah cerita guru biasanya menggunakan buku dongeng atau buku cerita yang tersedia disekolah sebagai acuan
3	W. Bagaimana penggunaan nyanyian di dalam cerita supaya menarik perhatian anak?	GK/F1/12-09-2022 Bernyanyi dalam bercerita dapat disesuaikan dengan tema yang sedang dibawakan dan di sematkan pada bagian inti cerita atau pada akhir cerita sebab bernyanyi tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi siswa juga akan terlibat dalam alur cerita (tidak hanya menjadi pendengar)
4	W. Bagaimana penggunaan waktu bermain boneka tidak terlalu lama?	GK/F1/12-09-2022 Supaya bermain dengan media boneka jari dalam pembelajaran tidak memakan waktu yang terlalu lama maka guru akan menentukan inti cerita yang dirasa penting untuk disampaikan kepada anak maka waktu akan dapat digunakan secara efektif

5	W. Bagaimana isi cerita disesuaikan usia anak?	GK/F1/12-09-2022 Biasanya isi cerita yang diambil oleh guru dalam sebuah pembelajaran adalah cerita fabel dan cerita kehidupan sehari-hari yang mempunyai karakter membangun bagi siswa usia dini
6	W. Bagaimana cara berdiskusi mengenai peran yang sudah dibawakan dalam cerita?	GK/F1/12-09-2022 Guru akan berdiskusi dengan anak satu dan bersambung ke anak lainnya dengan mengajukan pertanyaan terkait isi cerita yang dibawakan
7	W. Apakah anak mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru?	GK/F1/12-09-2022 Beberapa anak sudah mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan. Di saat guru sedang menyampaikan materi dengan menggunakan media boneka jari kemudian guru bertanya kepada anak “Anak-anak tadi ibu guru sudah bercerita tentang hewan apa ya?” lalu anak-anak menjawab “Hewan Kancil bu guru”. Demikian pertanyaan di atas menyimpulkan anak sudah mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru.
8	W. Apakah anak dapat mengerti pertanyaan yang diberikan oleh guru?	GK/F1/12-09-2022 Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media boneka jari anak dapat mengerti pertanyaan yang diberikan oleh guru. Anak lebih cepat mengerti dan paham jika menggunakan media boneka jari saat guru bertanya.
9	W. Apakah anak mampu mengekspresikan rasa ingin tahu ketika pembelajaran menggunakan media boneka jari?	GK/F1/12-09-2022 Saat pembelajaran dengan menggunakan media boneka jari ekspresi rasa ingin tahu anak ada. Anak-anak ingin tahu cerita apa yang akan di berikan, ketika ibu guru belum membuka pelajaran dan sedang mempersiapkan media boneka jari, ada anak yang bertanya “Ibu guru mau bercerita apa?”

10	W. Apakah anak dapat bertanya kepada guru tentang cerita yang di dengarnya?	GK/F1/12-09-2022 Saat guru sedang bercerita dengan menggunakan media boneka jari, ada anak yang bertanya mengenai cerita yang sudah di sampaikan oleh ibu guru, anak-anak bertanya “Ibu guru kancil itu suka mencuri timun Pak Tani ya?”
11	W. Apakah anak dapat menceritakan kembali sebagian dari isi cerita?	GK/F1/12-09-2022 Saat pembelajaran menggunakan media boneka jari guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memainkan boneka jari dan anak-anak menceritakan kembali cerita yang di sampaikan oleh guru. Anak-anak bercerita bahwa kancil ditangkap Pak Tani lalu di hukum
12	W. Apakah anak mulai memahami sebuah cerita?	GK/F1/12-09-2022 Anak sudah dapat memahami sebuah cerita yang disampaikan oleh guru. Ketika guru bercerita tentang kancil yang mencuri, kemudian anak paham bahwa mencuri itu perbuatan tidak baik. Dari situ anak sudah dapat memahami sebuah cerita.
13	W. Apakah anak memperhatikan ketika guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan media boneka jari?	GK/F1/12-09-2022 Ada beberapa anak yang memperhatikan ketika guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan media boneka jari. Anak-anak duduk di kursinya masing-masing dan mendengarkan guru yang sedang bercerita.
14	W. Apakah anak mengikuti dengan baik saat kegiatan pembelajaran menggunakan media boneka jari?	GK/F1/12-09-2022 Saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media boneka jari anak-anak mengikuti pembelajaran dengan baik. Anak duduk dan memperhatikan guru, ketika anak diberi kesempatan untuk maju kedepan memainkan boneka jari, anak-anak berantusias untuk maju

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA BONEKA JARI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL WONOSARI LAMPUNG TIMUR

Nama Sekolah : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari
 Kelompok/Semester : A/2
 Tema/Sub Tema : Binatang/Binatang Darat
 Hari/Tanggal : Senin, 12 September 2022

No	Aspek yang diamati	YA	TIDAK	KET
1	Membuka pelajaran dan berdoa	✓		
2	Menggali pengetahuan awal pada anak tentang boneka jari	✓		
3	Memberikan motivasi yang dapat membangkitkan rasa semangat pada anak	✓		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
5	Menjelaskan pembelajaran tentang bercerita dengan media boneka jari	✓		
6	Menggunakan media boneka jari	✓		
7	Mengoptimalkan interaksi antara anak atau siswa dengan guru melalui tanya jawab	✓		
8	Menjadi fasilitator dalam pembelajaran	✓		
9	Menciptakan pembelajaran yang mengaktifkan anak	✓		
10	Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang belum di pahami	✓		
11	Membimbing anak untuk menyimpulkan cerita dengan media boneka jari	✓		
12	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	✓		
13	Memberikan penghargaan atau penguatan kepada anak	✓		
14	Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran	✓		
15	Menutup pelajaran dan berdo'a	✓		

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN ANAK DALAM PEMANFAATAN MEDIA BONEKA JARI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL WONOSARI LAMPUNG TIMUR

Nama Anak : Absyar Athalla
 Kelompok/Semester : A/1
 Tema/Sub Tema : Binatang / Binatang Darat
 Hari/Tanggal : Senin, 12 September 2022

No	Aspek yang diamati	YA	TIDAK	KET
1	Anak menempati tempat duduknya masing-masing	✓		
2	Anak berdoa sebelum pembelajaran dimulai	✓		
3	Kesiapan dalam menerima pembelajaran	✓		
4	Anak mendengarkan dan menjawab penjelasan awal dari guru	✓		
5	Keberanian anak dalam menyampaikan pendapat atau jawaban dari masalah yang disampaikan	✓		
6	Keterlibatan anak dalam penggunaan media boneka jari dalam pembelajaran	✓		
7	Keaktifan anak dalam pembelajaran	✓		
8	Anak mampu mengikuti pembelajaran dengan media boneka jari	✓		
9	Anak memahami isi dari pembelajaran dengan bercerita menggunakan media boneka jari	✓		
10	Anak dapat menyampaikan kesimpulan dari isi cerita yang telah dibawakan oleh guru	✓		
11	Anak menyampaikan kesimpulan dari isi cerita yang telah disampaikan oleh guru	✓		
12	Anak menutup pembelajaran dengan berdoa	✓		

**LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN ANAK DALAM
PEMANFAATAN MEDIA BONEKA JARI DALAM MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL WONOSARI LAMPUNG TIMUR**

Nama Anak : Amara Safa Ashalina
 Kelompok/Semester : A/1
 Tema/Sub Tema : Binatang / Binatang Darat
 Hari/Tanggal : Senin, 12 September 2022

No	Aspek yang diamati	YA	TIDAK	KET
1	Anak menempati tempat duduknya masing-masing	✓		
2	Anak berdoa sebelum pembelajaran dimulai	✓		
3	Kesiapan dalam menerima pembelajaran	✓		
4	Anak mendengarkan dan menjawab penjelasan awal dari guru	✓		
5	Keberanian anak dalam menyampaikan pendapat atau jawaban dari masalah yang disampaikan	✓		
6	Keterlibatan anak dalam penggunaan media boneka jari dalam pembelajaran	✓		
7	Keaktifan anak dalam pembelajaran	✓		
8	Anak mampu mengikuti pembelajaran dengan media boneka jari	✓		
9	Anak memahami isi dari pembelajaran dengan bercerita menggunakan media boneka jari	✓		
10	Anak dapat menyampaikan kesimpulan dari isi cerita yang telah dibawakan oleh guru	✓		
11	Anak menyampaikan kesimpulan dari isi cerita yang telah disampaikan oleh guru	✓		
12	Anak menutup pembelajaran dengan berdoa	✓		

**LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN ANAK DALAM
PEMANFAATAN MEDIA BONEKA JARI DALAM MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL WONOSARI LAMPUNG TIMUR**

Nama Anak : Annasya Andrena S.
Kelompok/Semester : A/1
Tema/Sub Tema : Binatang / Binatang Darat
Hari/Tanggal : Senin, 12 September 2022

No	Aspek yang diamati	YA	TIDAK	KET
1	Anak menempati tempat duduknya masing-masing	✓		
2	Anak berdoa sebelum pembelajaran dimulai	✓		
3	Kesiapan dalam menerima pembelajaran	✓		
4	Anak mendengarkan dan menjawab penjelasan awal dari guru	✓		
5	Keberanian anak dalam menyampaikan pendapat atau jawaban dari masalah yang disampaikan	✓		
6	Keterlibatan anak dalam penggunaan media boneka jari dalam pembelajaran	✓		
7	Keaktifan anak dalam pembelajaran	✓		
8	Anak mampu mengikuti pembelajaran dengan media boneka jari	✓		
9	Anak memahami isi dari pembelajaran dengan bercerita menggunakan media boneka jari	✓		
10	Anak dapat menyampaikan kesimpulan dari isi cerita yang telah dibawakan oleh guru	✓		
11	Anak menyampaikan kesimpulan dari isi cerita yang telah disampaikan oleh guru	✓		
12	Anak menutup pembelajaran dengan berdoa	✓		

**LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN ANAK DALAM
PEMANFAATAN MEDIA BONEKA JARI DALAM MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL WONOSARI LAMPUNG TIMUR**

Nama Anak : Eko Aldo Septa
 Kelompok/Semester : A/1
 Tema/Sub Tema : Binatang / Binatang Darat
 Hari/Tanggal : Senin, 12 September 2022

No	Aspek yang diamati	YA	TIDAK	KET
1	Anak menempati tempat duduknya masing-masing	✓		
2	Anak berdoa sebelum pembelajaran dimulai	✓		
3	Kesiapan dalam menerima pembelajaran	✓		
4	Anak mendengarkan dan menjawab penjelasan awal dari guru	✓		
5	Keberanian anak dalam menyampaikan pendapat atau jawaban dari masalah yang disampaikan	✓		
6	Keterlibatan anak dalam penggunaan media boneka jari dalam pembelajaran	✓		
7	Keaktifan anak dalam pembelajaran	✓		
8	Anak mampu mengikuti pembelajaran dengan media boneka jari	✓		
9	Anak memahami isi dari pembelajaran dengan bercerita menggunakan media boneka jari	✓		
10	Anak dapat menyampaikan kesimpulan dari isi cerita yang telah dibawakan oleh guru	✓		
11	Anak menyampaikan kesimpulan dari isi cerita yang telah disampaikan oleh guru	✓		
12	Anak menutup pembelajaran dengan berdoa	✓		

**LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN ANAK DALAM
PEMANFAATAN MEDIA BONEKA JARI DALAM MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL WONOSARI LAMPUNG TIMUR**

Nama Anak : M. Arby Nayotama
 Kelompok/Semester : A/1
 Tema/Sub Tema : Binatang / Binatang Darat
 Hari/Tanggal : Senin, 12 September 2022

No	Aspek yang diamati	YA	TIDAK	KET
1	Anak menempati tempat duduknya masing-masing	✓		
2	Anak berdoa sebelum pembelajaran dimulai	✓		
3	Kesiapan dalam menerima pembelajaran	✓		
4	Anak mendengarkan dan menjawab penjelasan awal dari guru	✓		
5	Keberanian anak dalam menyampaikan pendapat atau jawaban dari masalah yang disampaikan	✓		
6	Keterlibatan anak dalam penggunaan media boneka jari dalam pembelajaran	✓		
7	Keaktifan anak dalam pembelajaran	✓		
8	Anak mampu mengikuti pembelajaran dengan media boneka jari	✓		
9	Anak memahami isi dari pembelajaran dengan bercerita menggunakan media boneka jari	✓		
10	Anak dapat menyampaikan kesimpulan dari isi cerita yang telah dibawakan oleh guru	✓		
11	Anak menyampaikan kesimpulan dari isi cerita yang telah disampaikan oleh guru	✓		
12	Anak menutup pembelajaran dengan berdoa	✓		

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

Semester/Bulan/Minggu : 1/September/XI
 Tema / Sub Tema : Binatang/ Binatang Darat
 Kelompok : A
 KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.3, 2.4, 2.5, 2.9, 2.10, 2.11, 2.12, 2.13, 3.2, 3.4, 3.5, 3.6, 3.12, 3.13, 3.14, 3.15, 4.1, 4.2, 4.4, 4.6, 4.5, 4.9, 4.10, 4.12, 4.13, 4.14, 4.15

No	Sub Tema	Muatan / Materi Pembelajaran	Rencana Kegiatan	Kelompok
1	Binatang peliharaan > Ayam > Kucing > Kambing > Anjing > Kelinci > Bebek	<ul style="list-style-type: none"> Terbiasa doa sebelum melakukan kegiatan Menyanyangi binatang sebagai makhluk ciptaan Allah Kemampuan menyebutkan binatang peliharaan Keberanian dan percaya diri dalam menyanyi 	<ul style="list-style-type: none"> Doa memulai kegiatan (123456) Bercakap-cakap tentang binatang peliharaan (123) Menghafal surat Al-Maun (123456) Bernyanyi lagu binatang kesayangan (kucing, bebek, burung pipit) (345) Mengucap puisi pus-pus kucingku (23) Mengucap puisi jawa muhammadiyah (456) 	
		<ul style="list-style-type: none"> Kesabaran dan kerapian memisci kolase Kemampuan mengenal huruf Memahami pola AB-AB/ABC Kemampuan memilah banyak benda Kemampuan menggunakan gunting Mengenal lambang bilangan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengisi kolase gambar ayam dengan ampas kering (1) Menyusun kata huruf kucing (2) Meronce sesuai pola (3) Menghitung jumlah gambar kambing (4) Menggunting gambar sapi (5) Menebalkan angka 4(6) 	
		<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan memilah banyaknya benda 	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung gambar ayam (1) 	

		<ul style="list-style-type: none"> benda Kerapian dalam mewarnai dan menggunting Kesabaran dalam menyelesaikan tugas Kemampuan melipat sederhana Kerapian menebalkan huruf Memahami binatang dan makanannya 	<ul style="list-style-type: none"> Mewarnai dan menggunting gambar kucing (2) Kolase, gambar kambing+rumpuk dengan daun kering (3) Melipat menjadi bentuk burung (4) Menebalkan huruf SAPI (5) Menghubungkan gambar kelinci dengan makanannya(6) 	
		<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan mengenal huruf Kemampuan mengelompokkan benda menurut besar kecilnya Mengekspresikan diri dengan berbagai media Menghubungkan gambar dengan huruf/mengerjakan maze Kesabaran dan keberanian melukis 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun huruf ayam (1) Mengelompokkan gambar kucing menurut besar kecil (2) Play dough membuat sate kambing (3) Menarik garis pada gambar sesuai kata (burung) (4) Mencari gambar makanan hewan (5) Melukis kelinci dengan cat air, warna (6) 	
Puncak Tema			<ul style="list-style-type: none"> Melukis macam-macam binatang dengan cat air/warna 	

Lampiran 7

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL WONOSARI LAMPUNG TIMUR

Semester/minggu : 1/11
 Kelompok/usia : A / 4-5 tahun
 Tema/sub tema/sub-sub tema : Binatang / Binatang Darat / Kancil dan buaya
 Hari / Tanggal : Selasa, 13 September 2022
 KD : 1.1, 1.2, 2.5, 2.12, 3.4, 3.5, 3.8, 3.10, 3.11, 4.10, 4.11

Materi :
 - macam-macam binatang hidup didarat
 - gambar-gambar binatang hidup didarat
 - gerak/ jalannya binatang
 - tidak menyakiti binatang
 - suara-suara binatang
 - lagu si kancil
 - tertarik pada aktifitas seni

Alat dan Bahan : Boneka Jari, Buku Cerita, LKA dan Krayon

Proses Kegiatan :

KEGIATAN PEMBUKAAN

- Penerapan SOP Pembukaan
- Menyanyikan Lagu
- Meranggangkan tangan
- Berdiskusi tentang binatang
- Membacakan surat pendek dan doa belajar
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

KEGIATAN INTI

- menconcoakan gambar binatang darat dengan makanannya
- Mendengarkan cerita “Kancil dan buaya”
- Menceritakan kembali judul, tokoh dan alur secara runtut

ISTIRAHAT

- Berdoa sebelum makan dan sesudah makan
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Anak bermain diluar dan didalam

KEGIATAN TUTUP


- Menanyakan mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan anak pada hari ini
- Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - Dapat Mensyukuri binatang sebagai ciptaan tuhan
 - Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - Dapat mencocokkan gambar binatang darat dengan makannya
 - Dapat mendengrakan cerita Kanjil Dan buaya
 - Dapat menceritakan kembali judul, tokoh, dan alur secara runtut

Mengetahui
Kepala TK

Endang Wistivati, S. Pd

Guru Kelas

Eka Survaningsih S.Pd.I

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL WONOSARI LAMPUNG TIMUR**

Semester/minggu : 1/11
 Kelompok / usia : A/ 4-5 tahun
 Tema/sub tema/sub-sub tema : Binatang/binatang darat/sapi dan kambing
 Hari / Tanggal : Selasa, 13 September 2022
 KD : 1.1, 1.2, 2.5, 2.12, 3.4, 3.8, 3.10, 3.11, 4.10,4.11,4.12

Materi : - macam-macam binatang hidup didarat

- gambar-gambar binatang hidup didarat
- gerak/ jalannya binatang
- tidak menyakiti binatang
- suara-suara binatang
- lagu potong bebek angsa
- tertarik pada aktifitas seni

Alat dan Bahan : Boneka tangan, Buku Cerita, LKA dan Krayon

Proses Kegiatan :

KEGIATAN PEMBUKAAN

- . Penerapan SOP Pembukaan
- . Menyanyikan Lagu
- . Merangangkan tangan
- . Berdiskusi tentang binatang
- . Membacakan surat pendek dan doa belajar
- . Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

KEGIATAN INTI

- . Memberi tanda ceklis binatang hidup yang didarat
- . Mendengarkan cerita Sapi & Kambing
- . Menceritakan kembali judul, tokoh, dan alur secara runtut dengan mengungkapkan suka atau tidak suka terhadap cerita yang dibawakan.

ISTIRAHAT

- . Berdoa sebelum makan dan sesudah makan
- . Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- . Anak bermain diluar dan didalam

KEGIATAN TUTUP


- . Menanyakan mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan anak pada hari ini
- . Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- . Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - Dapat Mensyukuri binatang sebagai ciptaan tuhan
 - Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - Dapat memberi tanda ceklis binatang yang hidup didarat
 - Dapat mendengar cerita sapi dan kambing
 - Dapat menceritakan kembali judul, tokoh, dan alur secara runtut dengan mengukapkan suka atau tidak suka terhadap cerita yang dibawakan

Mengetahui
Kepala TK

Endang Wistivati, S. Pd

Guru Kelas

Eka Suryaningsih S.Pd.I

Lampiran 8

OUTLINE

PEMANFAATAN MEDIA BONEKA JARI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL WONOSARI LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
PERSETUJUAN
NOTA DINAS
ABSTRAK
ORISINALITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini
 1. Pengertian Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini
 2. Perkembangan Keterampilan Berbicara
 3. Tahap Berbicara Anak Usia Dini
 4. Karakteristik Berbicara Anak Usia Dini
 5. Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara
- B. Media Boneka Jari
 1. Pengertian Media Boneka Jari

2. Manfaat Media Boneka Jari
 3. Tujuan Media Boneka Jari
 4. Tahap Pembuatan Boneka Jari
 5. Langkah-Langkah Penerapan Media Boneka Jari
- C. Hubungan Media Boneka Jari dengan Perkembangan Berbicara Anak

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Observasi
 2. Wawancara
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
1. Triangulasi Sumber
 2. Triangulasi Teknik
- E. Teknik Analisis Data
1. *Data Reduction* (Reduksi Data)
 2. *Data Display* (Penyajian Data)
 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur
 - b. Visi, Misi dan Tujuan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur
 - c. Data Pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur

- d. Data Nama Peserta Didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur
 - e. Sarana dan Prasarana di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur
 - f. Struktur Organisasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur
 - g. Letak Geografis di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- a. Pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur
 - b. Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Pembimbing



Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 199007152018011002

Metro, Juni 2022
Peneliti



Nindi Septi Sivah
NPM. 1801031011

Lampiran 9

LEMBAR VALIDASI
GAMBARAN PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA DAN DOKUMENTASI
PEMANFAATAN MEDIA BONEKA JARI DALAM MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL WONOSARI LAMPUNG TIMUR

Nama Validator : 1. Alimudin, M.Pd
 2. Nihwan, M.Pd
 Jabatan : Dosen PIAUD
 Instansi : IAIN Metro
 Tanggal Pengisian :

A. Pengantar

Lembar validasi ini dipergunakan untuk memperoleh penilaian bapak/Ibu terhadap observasi, wawancara dan dokumentasi yang dikembangkan dari indikator. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/Ibu menjadi validator mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu validator dimohon untuk memeriksa kesesuaian indikator dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Petunjuk penilaian (Observasi, wawancara dan dokumentasi) :

- a. Petunjuk observasi :

Bapak/Ibu dimohon untuk memberi tanda ceklis () apabila sudah sesuai atau tanda silang (x) bila tidak sesuai.

- b. Petunjuk wawancara :

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda ceklis () pada kolom yang disediakan dengan keterangan skala penilaian sebagai berikut :

SS	= Sangat Sesuai	Skor	= 5
S	= Sesuai	Skor	= 4
CS	= Cukup Sesuai	Skor	= 3
KS	= Kurang Sesuai	Skor	= 2
TS	= Tidak Sesuai	Skor	= 1

c. Petunjuk Dokumentasi :

Bapak ibu dimohon untuk memberi tanda ceklis () apabila sudah sesuai atau tanda silang () bila tidak sesuai.

3. Bapak/Ibu validator dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

1. Wawancara

- a. Daftar pertanyaan wawancara dengan kepala TK

No	Pertanyaan	Penilaian Ahli					Komentar
		SS	S	CS	KS	TS	
1.	Bagaimana perencanaan pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara?						
2.	Bagaimana proses pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara?						
3	Bagaimana merumuskan pembelajaran dengan media boneka jari sesuai dengan pembelajaran?						
4	Bagaimana pembuatan skenario atau naskah cerita dengan alur terarah dan jelas?						
5	Bagaimana penggunaan nyanyian di dalam cerita supaya menarik perhatian						

	anak?						
6	Bagaimana penggunaan waktu bermain boneka tidak terlalu lama?						
7	Bagaimana isi cerita disesuaikan usia anak?						
8	Bagaimana cara berdiskusi mengenai peran yang sudah dibawakan dalam cerita?						
9	Bagaimana evaluasi pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara?						
10	Apa saja faktor pendukung pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak?						
11	Apa saja faktor penghambat pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak?						
12	Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak?						

b. Daftar pertanyaan wawancara dengan guru

No	Indikator	Pertanyaan	Penilaian Ahli					Komen
			SS	S	CS	KS	TS	
1		Bagaimana merumuskan pembelajaran dengan media boneka jari sesuai dengan pembelajaran?						
2		Bagaimana pembuatan skenario atau naskah cerita dengan alur terarah dan jelas?						
3		Bagaimana penggunaan nyanyian di dalam cerita supaya menarik perhatian anak?						

4		Bagaimana penggunaan waktu bermain boneka tidak terlalu lama?						
5		Bagaimana isi cerita disesuaikan usia anak?						
6		Bagaimana cara berdiskusi mengenai peran yang sudah dibawakan dalam cerita?						
7	Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan	a. Apakah anak mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru?						
		b. Apakah anak dapat mengerti pertanyaan yang diberikan oleh guru?						
8	Mengutarakan pendapat kepada orang lain	a. Apakah anak mampu mengekspresikan rasa ingin tahu ketika pembelajaran menggunakan media boneka jari?						
		b. Apakah anak dapat bertanya kepada guru tentang cerita yang di dengarnya?						
9	Menceritakan kembali cerita / dongeng yang pernah didengar	a. Apakah anak dapat menceritakan kembali sebagian dari isi cerita?						
		b. Apakah anak mulai memahami sebuah cerita?						
10	Berpartisipasi dalam percakapan	a. Apakah anak memperhatikan ketika guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan media boneka jari?						
		b. Apakah anak mengikuti dengan baik saat kegiatan pembelajaran menggunakan media boneka jari?						

2. Observasi

a. Tabel observasi pengamatan guru dalam pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur

No	Aspek yang diamati	Jawaban		
		Ya	Tidak	
1	Pendahuluan	Membuka pelajaran dan berdoa		
2		Menggali pengetahuan awal pada anak tentang boneka jari		
3		Memberikan motivasi yang dapat membangkitkan rasa semangat pada anak		
4		Menyampaikan tujuan pembelajaran		
5	Kegiatan Inti	Menjelaskan pembelajaran tentang bercerita dengan media boneka jari		
6		Menggunakan media boneka jari		
7		Mengoptimalkan interaksi antara anak atau anak dengan guru melalui tanya jawab		
8		Menjadi fasilitator dalam pembelajaran		
9		Menciptakan pembelajaran yang mengaktifkan anak		
10	Penutup	Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang belum di pahami		
11		Membimbing anak untuk menyimpulkan cerita dengan media boneka jari		
12		Melaksanakan evaluasi pembelajaran		
13		Memberikan penghargaan atau penguatan kepada anak		
14		Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran		
15		Menutup pelajaran dan berdo'a		

b. Tabel observasi pengamatan anak dalam pemanfaatan media boneka jari dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur

No	Aspek yang diamati		Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	Anak menempati tempat duduknya masing-masing		
2		Anak berdoa sebelum pembelajaran dimulai		
3		Kesiapan dalam menerima pembelajaran		
4	Kegiatan Inti	Anak mendengarkan dan menjawab penjelasan awal dari guru		
5		Keberanian anak dalam menyampaikan pendapat atau jawaban dari masalah yang disampaikan		
6		Keterlibatan anak dalam penggunaan media boneka jari dalam pembelajaran		
7		Keaktifan anak dalam pembelajaran		
8		Anak mampu mengikuti pembelajaran dengan media boneka jari		
9		Anak memahami isi dari pembelajaran dengan bercerita menggunakan media boneka jari		
10		Anak dapat menyampaikan kesimpulan dari isi cerita yang telah dibawakan oleh guru		
11	Penutup	Anak menyampaikan kesimpulan dari isi cerita yang telah disampaikan oleh guru		
12		Anak menutup pembelajaran dengan berdoa		

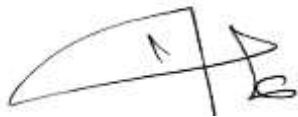
E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan penilaian ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian.

Mohon Bapak/Ibu untuk memberi tanda pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

Mengetahui,
Validator 1



Alimudin, M.Pd.
NIP. 19900107 202012 1 012

Metro, Juni 2022
Validator 2



Nihwan, M.Pd.
NIP.19930222 202012 1 013

Lampiran 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2045/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA TK ABA WONOSARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami;

Nama : **NINDI SEPTI SIYAH**
NPM : 1801031011
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **PEMANFAATAN MEDIA BONEKA JARI DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI**

untuk melakukan *pra-survey* di TK ABA WONOSARI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Uswatun Hasanah
Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP 19881019 201503 2 008

Lampiran 11



MAJELIS PENDIDIKAN

**TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL WONOSARI
KECAMATAN PEKALONGAN KAB. LAMPUNG TIMUR**

Alamat : Jln. Raya Wonosari Desa Wonosari Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari. Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama Lengkap	: Nindi Septi Siyah
NPM	: 1801031011
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Untuk melakukan observasi/survei dengan judul **PEMANFAATAN MEDIA BONEKA JARI DALAM MENGEMBANGKAN KETRAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI**

Demikian surat izin ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 7 Maret 2022
Kepala TK ABA Wonosari

Endang Wistivati, S.Pd

Lampiran 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2851/In.28.1/J/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Edo Dwi Cahyo (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: NINDI SEPTISIYAH
NPM	: 1801031011
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: PEMANFAATAN MEDIA BONEKA JARI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI DI TK AISIYAH BUSTANUL ATHFAL WONOSARI LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Juni 2022
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 19900715 201801 1 002

Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3347/In.28/D.1/TL.01/07/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NINDI SEPTI SIYAH**
 NPM : 1801031011
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL WONOSARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMANFAATAN MEDIA BONEKA JARI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI DI TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL WONOSARI LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 01 Juli 2022

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

ENDANG WISTIYATI. S.Pd.

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 14



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3348/In.28/D.1/TL.00/07/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA TK AISIYIAH BUSTANUL
 ATHFAL WONOSARI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3347/In.28/D.1/TL.01/07/2022, tanggal 01 Juli 2022 atas nama saudara:

Nama : **NINDI SEPTI SIYAH**
 NPM : 1801031011
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL WONOSARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMANFAATAN MEDIA BONEKA JARI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI DI TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL WONOSARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Juli 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 15



**MAJELIS PENDIDIKAN
TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL WONOSARI
KECAMATAN PEKALONGAN KAB. LAMPUNG TIMUR**

Alamat : Jln. Raya Wonosari Desa Wonosari Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur

Hal : Balasan Izin Research

Kepada Yth
Kepala Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro
Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endang Wistiyati, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Nindi Septi Siyah
NPM : 1801031011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada lembaga kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

**“PEMANFAATAN MEDIA BONEKA JARI DALAM MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL
ATHFAL WONOSARI LAMPUNG TIMUR”**

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wonosari, 26 September 2022
Kepala TK ABA Wonosari

Endang Wistiyati, S.Pd

Lampiran 16



**MAJELIS PENDIDIKAN
TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL WONOSARI
KECAMATAN PEKALONGAN KAB. LAMPUNG TIMUR**

Alamat : Jln. Raya Wonosari Desa Wonosari Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur

Hal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth
Kepala Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro
Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endang Wistiyati, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Nindi Septi Siyah
NPM : 1801031011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar-benar telah melakukan penelitian dari tanggal 12 September 2022 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur dengan judul :

**“PEMANFAATAN MEDIA BONEKA JARI DALAM MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL
ATHFAL WONOSARI LAMPUNG TIMUR”**

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wonosari, 26 September 2022
Kepala TK ABA Wonosari

Endang Wistiyati, S.Pd

Lampiran 17



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Nindi Septi Siyah
 NPM : 1801031011
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Judul Skripsi : PEMANFAATAN MEDIA BONEKA JARI DALAM
 MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA
 DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL WONOSARI
 LAMPUNG TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Desember 2022
 Metro, Prodi PIAUD

Fate Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroainiv.ac.id Email: iaimetro@metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nindi Septi Siyah

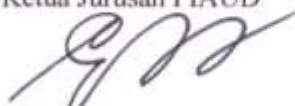
Jurusan : PIAUD

NPM : 1801031011

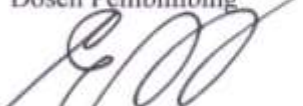
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 29 Juni 2022		<ul style="list-style-type: none"> - Outline sesuai dengan sistematika pedoman skripsi - Afd. bab indikator dari kemampuan bahasa - Pertanyaan sesuai dengan indikator - Validasi Expert Judgment 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 199007152018011002

Dosen Pembimbing


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 199007152018011002

Lampiran 18



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nindi Septi Siyah

Jurusan : PIAUD

NPM : 1801031011


Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 30 Juni 2022		ada outline ada APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 199007152018011002

Dosen Pembimbing


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 199007152018011002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.mctrouniv.ac.id Email: iaimetro@mctrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nindi Septi Siyah

Jurusan : PIAUD

NPM : 1801031011

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	1/2022 12 Kamis		Bab IV & V Hasil penelitian ditambahkan dengan deskripsi hasil wawancara Bab VI Simpulan disecarakan dengan petunjuk penelitian <u>Pembahasan</u> tambahkan temuan penelitian dengan teori / hasil penelitian orang lain	C

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 199007152018011002

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 199007152018011002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.mctrouniv.ac.id Email: iainmetro@mctrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nindi Septi Siyah

Jurusan : PIAUD

NPM : 1801031011

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Semin 5-12-2012		Bab IV Pembahasan tentu penelitian di temua penelitian di komposisi dengan teman penelitian yg lain dikawat juga dan kasi yang ada tabel hanya 1 atau 2 tetapi juga sekiranya pertanyaan penelitian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 199007152018011002

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 199007152018011002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.mctrouniv.ac.id Email: iainmetro@mctrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nindi Septi Siyah

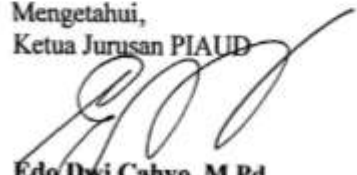
Jurusan : PIAUD

NPM : 1801031011

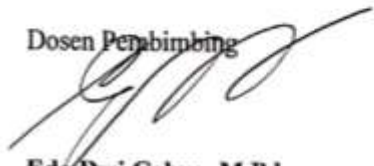
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 8-12-2022		Da' Munawarrah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 199007152018011002

Dosen Pembimbing


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 199007152018011002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nindi Septi Siyah, lahir di Desa Wonosari, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 5 September 1999. Penulis lahir dari pasangan Bapak Sugiono dan Ibu Murtini yang merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari kakak, Desi Sulistiowati, Yuyun Anggraini dan Nanda Armita. Riwayat pendidikan pertama yang ditempuh peneliti yaitu di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosari Lampung Timur pada tahun 2005, lalu melanjutkan

pendidikannya di SD Negeri 1 Wonosari Lampung Timur lulus pada tahun 2011. Lalu melanjutkan sekolah di SMP N 1 Pekalongan Lampung Timur lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan sekolah di SMA N 5 Metro lulus pada 2017. Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, penulis diterima menjadi mahasiswi melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UMPTKIN. Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.